



**PENGARUH KEPERIBADIAN ORANGTUA
TERHADAP KEBERAGAMAAN ANAK DI DESA BULU
SOMA KECAMATAN ANGKOLA SELATAN
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH

**NURKHADIJAH SIREGAR
NIM: 09 310 0073**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2014**



**PENGARUH KEPERIBADIAN ORANGTUA
TERHADAP KEBERAGAMAAN ANAK DI DESA BULU
SOMA KECAMATAN ANGKOLA SELATAN
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH

NURKHADIJAH SIREGAR

NIM: 09 310 0073

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2014



**PENGARUH KEPERIBADIAN ORANGTUA
TERHADAP KEBERAGAMAAN ANAK DI DESA BULU
SOMA KECAMATAN ANGKOLA SELATAN
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH

NURKHADIJAH SIREGAR

NIM: 09 310 0073



PEMBIMBING I

Drs. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
NIP. 19641013 199103 1 001

PEMBIMBING II

Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2014

Hal : Skripsi
a.n Nurkhadijah Siregar
Lamp : 7 (Tujuh) exemplar

Padangsidempuan, 7 Juli 2014
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NURKHADIJAH SIREGAR** yang berjudul: **“PENGARUH KEPERIBADIAN ORANGTUA TERHADAP KEBERAGAMAAN ANAK DI DESA BULU SOMA KECAMATAN ANGKOLA SELATAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

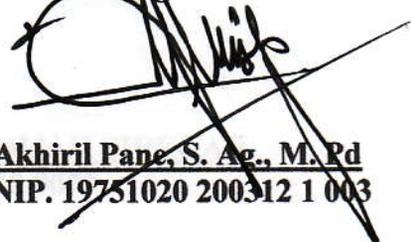
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Drs. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag
NIP:19641013 199103 1 001

Pembimbing II



Akhiril Pane, S. Ag., M. Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURKHADIJAH SIREGAR
NIM : 09 310 0073
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH/PAI-2
Judul Skripsi : **PENGARUH KEPERIBADIAN ORANGTUA TERHADAP KEBERAGAMAAN ANAK DI DESA BULU SOMA KECAMATAN ANGKOLA SELATAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

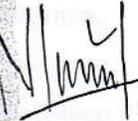
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 7 Juli 2014



Pembuat Pernyataan,



NURKHADIJAH SIREGAR
NIM: 09 310 0073

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : NURKHADIJAH SIREGAR
NIM : 09 310 0073
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KEPERIBADIAN ORANGTUA TERHADAP
KEBERAGAMAAN ANAK DI DESA BULU SOMA KECAMATAN
ANGKOLA SELATAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN

Ketua



Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
NIP. 19620728 199403 1 002

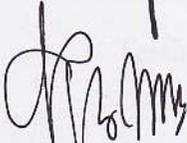
Sekretaris



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

ANGGOTA PENGUJI

1. **Drs. Sahadir Nasution, M.Pd**
NIP. 19620728 199403 1 002



3. **Dra. Replita, M.Si**
NIP. 19690526 199503 2 001

2. **Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag**
NIP. 19680517 199303 1 003



4. **Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd**
NIP. 19720321 199703 2 002



Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Di : Padangsidempuan
Tanggal / Pukul : 24 Juli 2014
Pukul : 09.00 s/d 12.00 WIB
Hasil . Nilai : 72,2 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,32
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Telp (0634) 24022 Fax (0634) 22080 Padangsidimpuan 22733

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KEPERIBADIAN ORANGTUA
TERHADAP KEBERAGAMAAN ANAK DI
DESA BULU SOMA KECAMATAN ANGKOLA
SELATAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

NAMA : Nurkhadijah Siregar

NIM : 09 310 0073

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas

Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Dalam Ilmu Tarbiyah

Padangsidimpuan, 09 - 09 - 2014

Dekan



Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

ABSTRAK

Nama : Nurkhadijah Siregar
NIM : 09. 310 0073
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH /PAI-2
Judul Skripsi : **PENGARUH KEPRIBADIAN ORANGTUA TERHADAP KEBERAGAMAAN ANAK DI DESA BULU SOMA KEC. ANGKOLA SELATAN KAB. TAPANULI SELATAN.**

Masalah penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberagaman anak yang ada di Desa Bulu Soma Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan yaitu: keadaan kepribadian orangtua di Desa Bulu Soma Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Keadaan keberagaman anak di Desa Bulu Soma Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kepribadian orangtua terhadap keberagaman anak di Desa Bulu Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kepribadian orangtua di Desa Bulu Soma Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Untuk mengetahui keberagaman anak di Desa Bulu Soma Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara kepribadian orangtua terhadap keberagaman anak di Desa Bulu Soma Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data-data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Analisa data dilaksanakan dengan dengan rumus product moment, dan regresi sederhana.

Hasil penelitian ini adalah dilihat dari jawaban kepribadian orangtua yang ada di Desa Bulu Soma Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan dari jawaban responden dapat di golongkan ke kategori sedang, terlihat dari hasil skor jawaban responden yaitu 61-69 % sebanyak 32 orang dari jumlah responden 37 orang, sedangkan kategori baik 4 orang dari jawaban responden, dan kategori kurang 1 orang responden. Jawaban dari hasil keberagaman anak yang ada di Desa Bulu Soma Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan dari jawaban responden dapat digolongkan ke kategori sedang, terlihat dari hasil skor dari jawaban responden yaitu 49-60 % sebanyak 23 orang dari jumlah responden 37 orang sedangkan kategori baik 23 orang dari jawaban responden, dan kategori kurang sebanyak 1 orang responden. Setelah diuji signifikansi antara variabel X dan variabel Y maka ada pengaruh yang signifikan antara kepribadian orangtua terhadap keberagaman anak, yang ditemukan angka koefisiensi korelasi sebesar 0,47 dengan kategori pengaruh yang kuat, dan persamaan regresi sebesar $\hat{Y} = a + bX = 29,17 + 0,47 X$ dan nilai “ F “ Hitung sebesar 10,64 sedangkan “ F “ Tabel sebesar 4,13. berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan demikian “ ada pengaruh yang signifikan antara kepribadian orangtua terhadap keberagaman anak di Desa Bulu Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan”.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Salawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa kebenaran dan rahmat bagi sekalian alam.

Penelitian ini penulis laksanakan untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk mencapai gelar "Sarjana Pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dengan judul "Pengaruh Kepribadian Orangtua Terhadap Keberagaman Anak Di Desa Bulu Soma Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan".

Dalam penyelesaian penelitian ini penulis mengalami berbagai kesulitan disebabkan ilmu pengetahuan serta kekurangan bahan yang digunakan, namun berkat Rahmat Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya dapat diselesaikan dengan penuh kesederhanaan.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, ucapan terima kasih ini penulis sampaikan khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku pembimbing I dan Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd, selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

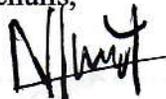
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar Selaku Rektor IAIN Padangsidempuan dan Bapak Wakil Rektor, beserta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan untuk dapat menuntut ilmu dan menambah wawasan penulis di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
3. Ibu Hj. Zulhimma S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta stafnya yang telah banyak membantu penulis selama perkuliah di IAIN Padangsidempuan dan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam beserta stafnya yang telah banyak membantu penulis selama perkuliah di IAIN Padangsidempuan dan selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi S.Ag, S.S M.Hum selaku pimpinan perpustakaan IAIN Padangsidempuan beserta stafnya yang telah berkenan memberikan layanan dalam memakai dan meminjamkan buku perpustakaan kepada penulis selama perkuliah sampai skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang telah membimbing, mendidik, memberi ilmu pengetahuan, dan juga pengalaman kepada penulis dengan ikhlas dan penuh kesabaran.
7. Ibunda dan Ayahanda tercinta dan seluruh keluarga yang memberikan bantuan moril dan materil yang tiada terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini

8. Bapak kepala Desa yaitu, Parubahan Pasaribu yang telah memberikan izin dan memberikan informasi kepada penulis dalam melaksanakan penelitian di Desa Bulu Soma Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan.

9. Kepada seluruh rekan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, khususnya rekan-rekan mahasiswa PAI-2 (Fitri Salamah, Ramsia Harahap, Syukur Harahap, Nipah Batubara, Pepi Putri Murni) yang telah memberi suport, dan menjalani suka duka, pahit manisnya perjuangan telah dirasakan bersama selama menuntut ilmu di IAIN Padangsidempuan.

Akhirnya kepada Allah swt jualah penulis serahkan segalanya, serta panjatkan doa semoga amal kebaikan mereka semua diterima di sisi-Nya, dan senantiasa diberikan kesehatan dan rizki yang berkah. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga masih perlu dibenahi dan dikembangkan lebih lanjut. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya harapan terakhir dari penulis semoga hasil karya yang sederhana ini dapat memberi manfaat khususnya bagi penulis sendiri, dan umumnya bagi semua pihak yang membutuhkan.

Padangsidempuan, 7 Juli 2014
Penulis,



NURKHADIJAH SIREGAR
NIM: 09 310 0073

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH.....	vi
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Defenisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan.....	
BAB II : KERANGKA TEORI	
A. Kerangka Teori	11
1. Pengertian Kepribadian.....	11
2. Pengertian Orangtua	15
3. Pengertian Agama.....	27
4. Keberagamaan Anak.....	30
5. Factor-faktor yang Mempengaruhi keberagamaan Anak	49
B. Kerangka Pikir.....	56
C. Hipotesis	57
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	58
B. Jenis Penelitian	59

C. Populasi dan Sampel.....	60
D. Variabel Penelitian	60
E. Defenisi Operasional Variabel.....	63
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	64
G. Analisis Data	69
BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	73
1. Pengaruh Kepribadian Orangtua Terhadap Keberagamaan Anak	73
2. Keadaan Keberagamaan Anak	76
B. Pengujian Hipotesis	79
C. Keterbatasan Penelitian	85
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN	
A. Kesimpulan	87
B. Saran-Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Jumlah Anak di Desa Bulu Soma	59
Tabel 2 : Kisi-kisi Angket Variable X (Kepribadian Orangtua)	65
Tabel 3 : Kisi-kisi Angket Variable Y (Keberagamaan Anak)	66
Tabel 4 : Skor Penilaian Variable (X) dan Variabel (Y)	70
Tabel 5 : Deskripsi Data Variabel (X) Kepribadian Orangtua.....	71
Tabel 6 : Rangkuman Deskripsi Data Kepribadian Orangtua.....	72
Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Skor Kepribadian Orangtua	73
Tabel 8 : Kualitas Skor Kepribadian Orangtua	75
Tabel 9 : Deskripsi Data Variabel (Y) Keberagamaan Anak.....	75
Tabel 10 : Rangkuman Deskripsi Data Keberagamaan Anak	77
Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Skor Keberagamaan Anak	78
Tabel 12 : Kualitas Sko Keberagamaan Anak	79
Tabel 13 : Pengaruh Kepribadian Orangtua Terhadap Keberagamaan Anak.....	80
Tabel 14 : Rangkuman Hasil Analisa Kolerasi Dan Regresi Antara Variable X dan Variable Y	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Diagram Batang Distribusi Skor Responden Untuk Kepribadian Orangtua	74
Gambar 2	: Diagram Batang Distribusi Skor Responden Untuk Keberagamaan Anak	79
Gambar 3	: Gambar Persamaan Garis Regresi Variabel X (Kepribadian Orangtua) dan Variabel Y (Keberagamaan Anak)	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidik adalah orang yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik sehingga terangkat derajat kemanusiaanya sesuai dengan kemampuan dasar yang dimiliki oleh manusia. Pendidik itu juga merupakan orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai kedewasaan anak.

Orangtua merupakan wadah pendidik yang sangat besar pengaruhnya dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Interaksi keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam upaya penanaman/pembentukan nilai-nilai sosial. Pengalaman–pengalaman interaksi sosial dalam rumah tangga dalam hal ini orangtua akan turut pula menentukan tingkah laku anaknya untuk berintegrasi sosial di luar lingkungan keluarganya.

Orangtua sebagai lingkungan pertama sangat penting dalam membentuk pola keberagaman anak, karena dalam keluarga anak pertama sekali berkenalan dengan norma. Keluarga adalah sebagai lembaga pendidikan yang bersifat kodrati, mereka pendidik bagi anak-anak kerana secara kodrati ibu dan bapak diberikan anugrah oleh Tuhan berupa naluri orangtua karena naluri ini timbul kasih sayang para orangtua kepada anak-anak mereka, hingga moral keduanya merasa terbeban tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi, serta membimbing keturunan mereka.¹

Orangtua berkewajiban penuh untuk mendidik anak sebaik-baiknya. Nabi Muhammad SAW bersabda dalam sebuah hadisnya:

¹ Muhammad Yusuf Nasution, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Hijri Pustaka Media , 2006), hlm. 174.

عن ابى هريرة انه كان يقول قال رسول الله عليه وسلم كل مولود يولد على الفطرة
فابواه يهودانه وينصرانه ويمجسانه كما تنتج البهيمة جمعاء

Artinya: Bersumber dari abu hurairah: sesungguhnya dia pernah berkata: "Rasulullah Saw bersabda: " setiap anak itu dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kedua orangtuanyalah yang membuatnya jadi Yahudi, Nasrani maupun Majusi. Sebagaimana seekor ternak yang melahirkan seekor ternak tanpa cacat"

Dari hadis di atas dapat dinyatakan bahwa anak sejak dilahirkan telah membawa fitrah atau potensi. Tetapi fitrah tersebut tidak akan berarti apa-apa bila tidak diisi dan dikembangkan dengan ilmu pengetahuan baik umum maupun secara agama. Dalam hal ini lingkungan yang pertama sekali mempengaruhi anak adalah lingkungan keluarga..

Mendidik anak dalam keluarga bukanlah hal yang mudah, karena kehidupan keberagamaan anak merupakan proses dari pengaruh pendidikan yang diterimanya pada masa anak-anak, dalam hal ini perlu mendapat perhatian dan pengarahan yang khusus. Maka orangtua harus memberikan teladan yang baik agar anak-anak dapat mencontoh dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu orangtua harus dapat memberi kesan kepada anak seperti dengan menampilkan kepribadian yang baik terhadap anak-anaknya.

Kepribadian adalah merupakan sifat yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakan dirinya dengan orang lain. Kepribadian juga merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap konsep diri seorang anak.

Kepribadian merupakan salah satu muatan yang harus dibina dalam diri anak. Masalah ini memang sangatlah urgen di dalam masa pembangunan manusia

seutuhnya dalam rangka mengarahkan kepada pembentukan persatuan bangsa yang secara mutlak diusahakan dan dijaga.²

Pembinaan kepribadian bukanlah hal yang mudah, karena kepribadian itu cukup dipengaruhi oleh kondisi masyarakat. Dalam kegiatan keberagamaan, kepribadian itu sangat penting dimiliki anak untuk memperoleh nilai-nilai moral yang terpantul melalui kepribadian anak, sehingga anak dapat melaksanakan, meniru apa saja yang dilihatnya. Melalui kepribadian tersebut anak akan memiliki konsep diri yang dapat meningkatkan keberagamaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kepribadian orangtua itu antara lain: Iman, perhatian dan memberikan nasehat yang harus dimilikinya dalam membina keluarga. Iman merupakan keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap Tuhan yang Maha Esa. Sedangkan Perhatian orangtua merupakan pemusatan dan peningkatan kesadaran yang ditunjukkan kepada suatu aktivitas individu atau kepada barang tertentu baik ia yang ada di dalam dan di luar diri kita. Dan pemberian nasehat merupakan peringatan yang baik yang harus dilakukan orangtua dalam membina keberagamaan anak.

Kepribadian orangtua tersebut sangatlah mempengaruhi keberagamaan anak. Maka hal ini haruslah orangtua mampu meningkatkan kepribadiannya, demi untuk mengembangkan keberagamaan anak. Di samping meningkatkan kepribadian, orangtua juga berfungsi sebagai penanaman nilai-nilai agama pada anak agar mereka memiliki pedoman hidup yang benar, dan berfungsi sebagai keagamaan yaitu merupakan pusat pendidikan ibadah agama bagi anggota keluarganya, karena pembinaan ketaatan beribadah pada anak juga mulai dari orangtua. Anak yang masih kecil kegiatan ibadah yang menarik baginya adalah mengandung gerak, sedangkan

² Agus Sujanto, *Psikologi Kepribadian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 1.

pengertian tentang ajaran agama belum dapat dipahaminya. Karena ajaran agama yang abstrak tidak menarik perhatiannya, anak-anak suka melakukan ibadah meniru orangtuanya sekalipun ia tidak mengerti apa yang dilakukannya.

Dalam keluarga, pelaksanaan dan pembiasaan yang dilakukan orangtua terhadap anaknya yang berkaitan dengan pembiasaan materi yang penting. Di antara materi tersebut adalah belajar membaca al-Qur'an, melaksanakan shalat dan puasa yang didasarkan dengan tuntunan al-Qur'an dan Sunnah.³ Dengan demikian keberagamaan anak itu ialah yang berkaitan dengan shalat, puasa, dan membaca al-Qur'an.

Oleh karena itu Kepribadian orangtua yang baik sangat mempengaruhi keberagamaan anak, karena baik buruknya keberagamaan anak itu sangat ditentukan bagaimana kepribadian yang dimiliki oleh orangtua dalam mengembangkan keberagamaan anak, jika kepribadianya itu baik maka ia akan berdampak positif terhadap perkembangan keberagamaan anak, begitu juga sebaliknya jika kepribadian orangtua itu buruk maka ia akan berdampak negatif bagi perkembangan keberagamaan anak.

Dari gambaran di atas yang dijelaskan penulis menyatakan bahwa di Desa Bulu Soma Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan banyak permasalahan yang terjadi baik ia masalah agama. Salah satunya adalah kurangnya kegiatan keberagamaan pada anak. Jika dilihat dari segi kepribadian yang dimiliki orangtua sudah baik yang dia terapkan dalam keluarga, namun kalau dilihat dari aspek

³ Zakia Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 42 .

keberagamaan dalam keluarga tersebut masih ada anak yang kurang taat dalam melaksanakan kegiatan keberagamaan.

Sebagai contoh, orangtua yang taat melaksanakan shalat, puasa, membaca al-Qur'an (ibadahnya), perhatian, dan selalu memberikan nasehat akan ditiru dan dilihat oleh anaknya, namun anaknya tidak meniru seperti apa yang dilakukan orangtuanya, bahkan mereka disibukkan dengan tidur, bermain, bahkan sering membantah orangtua mereka. Sehingga dalam masyarakat ini sungguh banyak anak-anak yang tidak mengetahui tentang keagamaan, contohnya shalat, puasa, membaca Al-Qur'an, serta dalam pengamalannya sangat kurang bahkan sebagian tidak pernah melakukannya.

Maka dari itu penulis merasa perlu untuk meneliti permasalahan ini dengan membuat sebuah penelitian yang berjudul: **“PENGARUH KEPRIBADIAN ORANGTUA TERHADAP KEBERAGAMAAN ANAK DI DESA BULU SOMA KECAMATAN ANGKOLA SELATAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN”**.

B. Identifikasi Masalah

Guna mengenal dan memahami permasalahan yang ada dalam penelitian ini, peneliti memberikan identifikasi masalah yang berkenaan dengan penelitian ini yakni:

1. Apakah tujuan kepribadian orangtua itu dapat dicapai ?
2. Apakah kepribadian yang diterapkan orangtua itu sudah baik ?
3. Bagaimanakah gambaran kepribadian orangtua yang ada di Desa Bulu Soma Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan ?

4. Bagaimanakah gambaran keberagaman anak yang ada di Desa Bulu Soma Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli selatan ?
5. Apakah keberagaman anak yang ada di Desa Bulu Soma sudah baik ?
6. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberagaman anak ?
7. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian orangtua terhadap keberagaman anak di Desa Bulu Soma Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan ?

C. Batasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka tidak mungkin untuk meneliti semua masalah yang telah diidentifikasi. Oleh karena itu penulis membatasi masalah yang akan diteliti yakni mengenai, pengaruh kepribadian orangtua terhadap keberagaman anak di Desa Bulu Soma Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran kepribadian orangtua di Desa Bulu Soma Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan?
2. Bagaimanakah gambaran keberagaman anak di Desa Bulu Soma Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan?

3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian orangtua terhadap keberagaman anak di Desa Bulu Soma Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran kepribadian orangtua di Desa Bulu Soma Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Untuk mengetahui gambaran keberagaman anak di Desa Bulu Soma Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kepribadian orangtua terhadap keberagaman anak di Desa Bulu Soma Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi orangtua bagaimana cara melaksanakan dan meningkatkan kepribadian orangtua di Desa Bulu Soma Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Sebagai bahan masukan bagi anak dalam melaksanakan kegiatan keberagaman anak di Desa Bulu Soma Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

3. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam pada IAIN Padangsidimpuan.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti untuk meneliti masalah ini dengan judul yang sama.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam skripsi ini dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab *pertama*, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

Bab *kedua* , membahas tentang pengertian kepribadian, dan kepribadian orangtua yang mencakup (Iman, perhatian, dan memberikan nasehat). Keberagamaan anak (pengertian agama, keberagamaan anak, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberagamaan anak), kerangka fikir, hipotesis.

Bab *ketiga*, membahas tentang metodologi penelitian terdiri jenis penelitian,s lokasi/waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, defenisi operasional variabel, instrumen pengumpulan data, analisa data, sistematika pembahasan.

Bab *keempat* , berisikan analisa pembahasan dan hasil penelitian yang mencakup tentang kepribadian orangtua terhadap keberagamaan anak di Desa Bulu Soma Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan.

Bab *kelima*, merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang diutarakan pada akhir penulisan ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kepribadian Orangtua

a. Pengertian Kepribadian

Kepribadian adalah sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakan dirinya dari orang lain. Kepribadian dalam bahasa Inggris disebut dengan *personality*. Akar kata *personality* berasal dari bahasa latin *persona* yang berarti “topeng”, yaitu topeng yang dipakai oleh aktor drama atau sandiwara. Seorang aktor Yunani Kuno telah terbiasa memakai topeng ketika memerankan seorang tokoh dalam suatu drama. Tujuan memakai topeng ini untuk menyembunyikan identitasnya (kekurangan dan kelemahannya) dan bersamaan dengan itu ia dapat menunjukkan kelebihanannya meskipun sebenarnya tingkah lakunya itu berbeda dengan hakikat dirinya. Jadi kepribadian itu selalu berhubungan dengan tingkah laku yang ditampilkan.¹

Menurut E. Koswara bahwa kepribadian itu berasal dari kata *personality* dalam bahasa Inggris berasal dari kata latin “*persona*” yang berarti topeng yang digunakan oleh pemain sandiwara di Zaman Romawi dalam memainkan peranan-peranannya. Pada waktu itu, setiap pemain sandiwara memainkan peranannya masing-masing sesuai dengan topeng yang dikenakannya. Dari sini kata *persona* berubah menjadi satu istilah yang mengacu kepada gambaran sosial tertentu yang diterima oleh individu dari

¹ Netty Hartati, *Islam dan Psikologi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 117.

kelompok atau masyarakatnya, dimana individu tersebut diharapkan bertingkah laku berdasarkan dengan gambaran sosial yang diterimanya.²

Di samping itu kepribadian juga sering diartikan dengan ciri-ciri tertentu yang menonjol pada diri individu. Dalam kehidupan sehari-hari kepribadian itu menunjukkan bagaimana individu tampil dan menimbulkan kesan bagi individu-individu lainnya.

Di bawah ini ada beberapa defenisi kepribadian menurut ahli sebagai berikut :

1. Gordon W. Allport mengemukakan , “ *personality is dynamic organization within the individual of those psychophysycal sytem that determini his unique adjustment to his environment.*” (kepribadian adalah organisasi dinamis dalam diri individu sebagai sistem psikofisis yang menentukan caranya yang khas dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan).
2. Raymond Benard Cattell kepribadian adalah sesuatu yang memungkinkan prediksi tentang apa yang akan dikerjakan seseorang dalam situasi tertentu. kepribadian mencakup semua tingkah laku individu, baik yang terbuka maupun yang tersembunyi.³

Sedangkan menurut Al-Rasyidin dalam bukunya kepribadian itu berasal dari bahasa Arab diistilahkan dengan *syakhshiyah* yaitu perilaku yang merupakan hasil perpaduan akal dan badan. Maksudnya tingkah laku yang

³ Netty Hartati, hlm. 121-128.

telah menjadi ciri khas seseorang dan unik bagi dirinya, baik yang bersifat jasmani dan rohani.⁴

Jadi arti kepribadian itu merupakan keseluruhan pola tingkah laku, sifat-sifat, kebiasaan, kecakapan, bentuk tubuh serta unsur-unsur psiko-fisik lainnya yang selalu menampakkan diri dalam kehidupan seseorang. Dengan kata lain dapat dikatakan kepribadian yang mencakup semua aktualisasi dari penampilan yang selalu tampak pada diri seseorang, merupakan bagian yang khas atau ciri-ciri dari seseorang.

Aspek-aspek kepribadian meliputi hal-hal sebagai berikut :

Menurut pendapat Sukanto M.M kepribadian terdiri dari empat sistem atau aspek yaitu :

a. Qalb

Qalb adalah hati yang menurut istilah kata (terminologis) artinya sesuatu yang berbolak balik (sesuatu yang lebih), berasal dari kata “ qalaba” artinya membolak balikkan. Hati menghendaki agar segala sesuatu segera dipenuhi dan dilaksanakan kalau satu segi sudah terpenuhi, ia menuntut lagi yang lain.

b. Fuad

Fuad adalah perasaan yang terdalam dari hati yang sering kita sebut “ Hati Nurani”, dan berfungsi sebagai penyimpanan daya ingatan. Ia sangat sensitif terhadap gerak atau dorongan hati, dan merasakan akibatnya. Kalau hati kufur, fuad pun kufur dan menderita. Kalau hati bergejolak karena terancam oleh bahaya, atau tersentuh oleh siksaan bathin, fuad terasa

⁴ Al-Rasyidin, *Kepribadian dan Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka, 2006), hlm. 22.

terbakar. Kalau hati tenang, Fuad pun tenang dan senang. Satu segi kelebihan Fuad dibandingkan dengan hati ialah bahwa Fuad itu dalam situasi bagaimanapun tidak bisa dusta. Ia tidak bisa mengkhianati kesaksian terhadap apa yang dipantulkan oleh hati dan apa yang diperbuat oleh ego.

c. Ego

Aspek ini timbul karena kebutuhan organisme untuk berhubungan secara baik dengan dunia kenyataan. Ego bisa dipandang sebagai aspek eksekutif kepribadian, mengontrol cara-cara yang ditempuh, memilih kebutuhan-kebutuhan, mempersatukan pertentangan antara qalb dan fuad dengan dunia luar.

Tingkah laku ditentukan oleh keseluruhan pengalaman yang didasari oleh pribadi. Kesadaran merupakan sebab dari tingkah laku, artinya bahwa apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh individu itu menentukan apa yang akan dikerjakannya.⁵

b. Kepribadian orangtua

Orangtua adalah pendidik pertama sejak anak lahir dan membimbing dan membesarkannya dalam keluarga tersebut serta memberikan pendidikan yang layak dan pengajaran terhadap agama, untuk hal tersebut orangtua harus mempunyai kepribadian yang baik. Adapun kepribadian yang harus dimiliki orangtua terhadap keberagaman anak antara lain:

⁵ Jalaluddin dan Ramayulis, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 1989), hlm. 99-102.

1). Iman

Iman berasal dari bahasa Arab *amana* yang berarti mempercayai atau membenarkan. Beriman kepada Allah SWT berarti mempercayai keberadaannya. Orang yang beriman laki-laki disebut mukmin, sedangkan perempuan disebut dengan mukminah.

Menurut syara' Iman diartikan sebagai "membenarkan dalam hati, diucapkan dengan lidah, dan dipraktikkan dengan anggota badan terhadap ajaran Islam". Dari pengertian ini, Iman memiliki 3 unsur, yaitu:

1. Pembenaran (*tashdiq*)
2. Pengakuan (*iqrar*)
3. Pelaksanaan (*a'mal*)

Iman merupakan dasar dalam kehidupan manusia. Sebagai manusia yang memiliki harkat dan derajat yang sama dengan manusia lainnya. Maka dalam hal ini, anak membutuhkan pendidikan iman dalam kehidupannya. Inti dari pembinaan Iman yang diberikan kepada anak adalah rukun Iman.⁶

Iman merupakan keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap Tuhan yang Maha Esa yang menjadi dasar dari seluruh aspek sikap dan perilaku manusia.

Berkenaan dengan Iman Nasruddin Razak mengemukakan suatu kepercayaan yang menegaskan bahwa hanya Tuhan yang Menciptakan, memberi hukum-hukum, mengatur, dan mendidik alam semesta ini, maka

⁶ Sahrin Harahap dan Hasan Bakti, *Ensiklopedi Aqidah Islam* (Jakarta: kencana, 2003), hlm. 166.

hanya Tuhan satu-satunya yang wajib disembah, memohon petunjuk dan pertolongannya, serta yang harus ditakuti.

Jadi iman itu merupakan suatu keyakinan yang harus di tanamkan kepada anak. Iman adalah sebagai landasan seseorang menjadi yakin dalam beragama. Cara yang perlu ditempuh guna menumbuhkan iman yang ada dalam diri seorang anak adalah melalui tiga tahapan yaitu:

1. Melalui pemahaman dan pengertian
2. Melalui anjuran
3. Melalui latihan pembiasaan diri serta mengulang-ulanginya.

Untuk lebih jelasnya rukun Iman itu dijelaskan satu persatu pada uraian sebagai berikut:

1. Percaya kepada Allah SWT. Iman kepada Allah adalah yang paling pokok dan mendasari seluruh ajaran Islam. Allah SWT adalah Zat yang Maha Suci, yaitu Suci dari sifat yang serupa dengan makhluk yang ada di alam ini.
2. Percaya kepada Malaikat. Iman kepada Malaikat merupakan aqidah yang kedua sesudah Iman kepada Allah. Kita wajib beriman kepada Malaikat, oleh karena itu al-Qur'an dan Nabi memerintahkannya sebagaimana wajibnya beriman kepada Allah dan para Nabi-Nya.⁷
3. Percaya kepada Kitab. Iman kepada kitab merupakan salah satu rukun iman. Pengengkar terhadap kitab Allah sama artinya pengengkar terhadap Rasul, Allah, karena setiap muslim wajib untuk mengimani kitab-kitab yang diturunkan Allah SWT termasuk kitab sebelumnya.

⁷ *Ibid*, hlm. 19.

4. Percaya kepada Rasul. Iman kepada Rasul berarti bahwa Allah telah memiliki diantara manusia menjadi utusan-Nya dengan tugas risalah kepada manusia sebagai hamba-hamba Allah dengan wahyu yang diterimanya dari Allah SWT untuk memimpin manusia kejalan yang lurus dan untuk keselamatan dunia dan akhirat.⁸
5. Percaya kepada Hari Kiamat. Iman kepada hari kiamat akan membawa manusia kepada keyakinan adanya suatu hidup lagi di alam lain sesudah hidup duniawi, adanya hidup lagi bagi manusia sesudah matinya.
6. Percaya kepada qadha dan qadar. Iman kepada qadha dan qadar mempercayai bahwa segala sesuatu yang terjadi di alam ini dalam kehidupan dan diri manusia adalah menurut hukum berdasarkan undang-undang universal dan kepastian umum atau taqdir Allah SWT.⁹

2). Perhatian

Perhatian adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatan jiwa kepada sesuatu barang baik yang ada di dalam maupun di luar diri kita.¹⁰

Menurut Bimo Walgito perhatian merupakan pemusatan atau kosentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu objek atau sekumpulan objek.¹¹

Orangtua adalah pendidik pertama sejak anak lahir dan membimbing dan membesarkannya dalam keluarga tersebut serta memberikan

⁸ *Ibid*, hlm. 140.

⁹ *Ibid*, hlm. 168.

¹⁰ Dakir, *Dasar-dasar Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 2000), hlm. 144.

¹¹ Bimo Walgino, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 98.

pendidikan yang layak dan pengajaran terhadap agama, untuk mencapai hal tersebut harus ada perhatian yang baik dari orangtua.

Perhatian orangtua yang dimaksud adalah proses pemberian bantuan kepada anak agar memilih, menyiapkan, menyesuaikan, dan menetapkan dirinya dalam kegiatan keberagamaan sesuai dengan keadaan dirinya dalam hal keberagamaan.

Setiap anak pasti membutuhkan perhatian terutama perhatian dari orangtuanya, karena tanpa adanya perhatian anak akan merasa dirinya diabaikan dan diacuhkan. Orangtua semestinya memberikan hadiah kepada anak-anaknya jika melakukan pekerjaannya, dan begitu juga dalam melakukan kegiatan keberagamaan. Hal ini akan terealisasi jika dirumah terbentuk suasana penuh kasih sayang dan perhatian orangtua pada anaknya.¹²

Perhatian itu sangat dibutuhkan dalam pengembangan keberagamaan anak. Hal ini dapat dilakukan orangtua dan memperhatikannya sebagai berikut:

a. Memberikan teladan

Memberikan teladan dengan cara memberikan contoh yang baik dan mengajak anak melaksanakan shalat berjamaah dirumah, keteladanan yang baik membawa kesan positif dalam jiwa anak. Orang yang paling

¹² Husain Muzhariri, *pintar mendidik anak (panduan lengkap bagi orangtua, guru, masyarakat berdasarkan ajaran islam)* (Jakarta: Lentera, 2002), hlm. 205.

banyak diikuti oleh anak paling kuat menanamkan pengaruh kedalam jiwa anak adalah orangtua.¹³

Sejalan dengan hal ini Armei Arief mengemukakan untuk menciptakan anak yang shaleh, pendidik tidak cukup hanya memberikan prinsip saja, karena yang lebih penting bagi anak adalah figur yang memberikan keteladanan dalam menerapkan perinsip tersebut sehingga sebanyak apapun prinsip yang diberikan tanpa disertai contoh teladan ia hanya akan menjadi kumpulan resep yang tak bermakna.

Memberikan teladan bagi anak merupakan tugas dan tanggung jawab orangtua. Dalam hal ini keteladanan orangtua harus mengikuti keteladanan Rasul, karena Rasulullah Saw merupakan contoh teladan bagi umat manusia dalam segala aspek kehidupan sebagaimana Firman Allah dalam al-Qur'an surah al-Ahzab: 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: Sesungguhnya telah Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap (Rahmat) Allah.

Keteladanan yang dilakukan orangtua dalam memberikan perhatian terhadap pelaksanaan keberagamaan anak contohnya shalat,

¹³ Armal Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologo Islam* (Jakarta: Ciputat Press , 2002), hlm. 121.

yaitu dengan cara mencontohkan gerakan-gerakan shalat yang benar. Pada tahap berikutnya keteladanan yang bisa diberikan orangtua adalah bacaan shalat, saat anak ikut shalat berjamaah dengan orangtua, seharusnya orangtua melafazkan bacaan shalat dengan suara yang terdengar oleh anak, sehingga anak tidak hanya mendapatkan simulasi gerakan shalat saja, tapi juga bacaan shalat.

Masa anak-anak adalah masa meniru dan memiliki daya ingat yang luar biasa. Orangtua harus menggunakan kesempatan ini dengan baik agar anak dapat melakukan gerakan-gerakan dan mengucapkan bacaan shalat dengan benar sekaligus dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari begitu juga dengan keberagaman anak lainnya seperti puasa, dan membaca al-Qur'an.

b. Melatih dan membiasakan anak secara berulang-ulang.

Latihan dan pembiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang merupakan hal yang penting dalam memberikan perhatian terhadap pelaksanaannya. Salah satu latihan dan pembiasaan ibadah yang dapat dilakukan adalah latihan pembiasaan shalat, puasa, membaca al-Qur'an.¹⁴ Melatih gerakan-gerakan pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan cara berulang-ulang. Semakin sering anak mendapatkan simulasi tentang keberagaman, apalagi diiringi dengan pengarahan tentang bagaimana gerakan yang secara berulang-ulang maka anak tersebut semakin mampu melakukannya.

¹⁴ Muhammad Ibnu Abdul Hafidh Suwaid, *Cara Nabi Mendidik Anak* (Jakarta: al-I'tishom Cahaya Umat, 2004), hlm. 217.

c. Memerintahkan shalat dan memukul jika enggan

Mengingat pentingnya pelaksanaan keberagamaan setiap muslim, maka orangtua dituntut untuk memperhatikan pelaksanaan keberagamaan anak, bahwa keberagamaan itu merupakan kebutuhan bagi dirinya, sehingga akan melaksanakannya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Muhammad Ibnu Abdul Hafidh “pada priode ini kedua orangtua mulai mengajarkan kepada anak rukun-rukun shalat, kewajiban-kewajiban dalam menunaikan shalat, dan hal-hal yang membatalkan shalat.¹⁵

M. Thalib mengemukakan sebagai berikut:

Bila anak mencapai umur 10 tahun, mereka dapat diajari tentang pokok-pokok shalat, tentang gerakan-gerakan dan bacaan-bacaannya supaya anak gemar shalat sudah tentu orangtuanya terlebih dahulu memberikan contoh rajin melakukan shalat 5 waktu tepat pada waktunya. Selain itu anak selalu diberikan hukuman sesuai dengan tingkat kelalaiannya.¹⁶

d. Tidak membeda-bedakan anak

Secara pisik, semakin bertambah usia anak maka semakin mampu melakukan gerakan-gerakan motorik dari yang sederhana samapai yang kompleks. Namun perlu diperhatikan adanya perbedaan individual setiap anak. Bisa jadi tahapan perkembangan gerakan motorik antara anak pertama lebih cepat dibedakan anak yang kedua. Oleh karenanya, penting bagi orangtua untuk memperhatikan

¹⁵ *Ibid*, hlm. 219.

¹⁶ M. Thalib, *Pedoman Mendidik Anak Menjadi Shalih* (Bandung: Irsyad Baitus Salam ,1996), hlm. 270.

perkembangan perseorangan, dan tidak membeda-bedakan dengan sang kaka atau anak lain yang seusia dengan anak. Bisa jadi sang kaka lebih cepat bisa memcontohkan dibedakan dengan sang adik. Dalam kondisi ini orangtua tidak boleh langsung menilai bahwa sang adik tidak pintar seperti sang kaka.

Maka dari itu setiap anak harus mendapatkan perilaku dan perhatian yang sama dari orangtua hingga muncul penghargaan atas diri anak dan antar sesama anak.

3). Memberikan Nasehat

Nasehat menurut kamus adalah alat atau pelajaran baik, anjuran, petunjuk, peringatan, teguran yang baik.¹⁷ memberikan nasehat adalah merupakan metode yang sangat penting dalam pembinaan keberagamaan anak. Dengan metode ini orangtua dapat menanamkan pengaruh yang baik, apalagi nasehat itu dapat mengetuk jiwa anak.

Di dalam jiwa seorang anak terdapat pembawaan untuk terpengaruh oleh kata-kata yang didengar, pembawaan itu biasanya tidak tetap, dan oleh karena itu kata-kata harus diulang-ulangi. Kata-katanya yang diulangi itu berbentuk nasehat bila orangtua memberikan teladan yang baik, maka nasehat akan semangat mempengaruhi di dalam jiwa anak, dan akan menjadi dorongan yang besar dalam pendidikan rohaniyah.¹⁸

Dalam jiwa seseorang anak terdapat berbagai dorongan yang terus menerus memerlukan pengarahan dan pembinaan sehingga memerlukan

¹⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai pustaka, 1995), hlm.1.

¹⁸ Muhammad Qathib, *Sistem Pendidikan Islam* (Bandung: Al-Ma'arif, 1993), hlm. 334.

adanya nasehat dari orangtua. Ayah dan ibu haruslah selalu memberikan nasehat kepada anak seperti rendah hati, tidak sombong, selalu mengerjakan shalat, puasa, membaca al-Qur'an sehingga anak terbiasa nantinya diwaktu besar.¹⁹

Dalam menggunakan metode ini pendidik hendaknya tidak terlalu menggurui anak. Kondisi yang demikian sering kali anak merasa direndahkan, dan karenanya nasehat terasa membosankan, sebaiknya orangtua menggunakan teknik bercerita dan membuat perumpamaan-perumpamaan.

Pemberian nasehat dapat diberikan berupa:

- a. Mengingatnkan untuk bertaqwa
- b. Mengingatnkan untuk berzikir
- c. Menggunakan kata-kata nasehat, membujuk dan merayu
- d. Mengingatnkan agar mengikuti jalan orang-orang yang beriman

Pemberian nasehat ini sangatlah penting dilakukan orangtua dalam pengembangan keberagamaan anak. Dengan pemberian nasehat itu anak lama-kelamaan akan sadar dan selalu senang dalam melakukan segala kegiatan keberagamaan.²⁰

¹⁹ M. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hlm. 118.

²⁰ Abdullah Nasih Wawan, *Pendidikan Anak Dalam Islam Jilid 2* (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), hlm. 214.

2. Keberagamaan Anak

a. Pengertian Agama

Agama adalah risalah yang disampaikan Tuhan kepada Nabi sebagai petunjuk bagi manusia dan hukum-hukum sempurna untuk dipergunakan manusia dalam menyelenggarakan tata cara hidup yang nyata serta mengatur hubungan dengan-Nya dan tanggung jawab kepada Allah, kepada masyarakat dan alam sekitar.²¹

Kalimat agama berasal dari bahasa Sangsekerta, sama artinya dengan “peraturan” dalam bahasa kita. Ada juga yang mengatakan kalimat agama dalam bahasa Sansekerta asalnya terdiri dari dua suku kata “a” dan “gama”. Yang pertama berarti “tidak” dan yang kedua berarti “kacau” jadi manakala disatukan suku dan gama, maka mempunyai arti “tidak kacau”. Arti ini dapat difahamkan dengan melihat hasil-hasil yang diberikan oleh peraturan-peraturan suatu agama kepada moral.

Prof. Syekh Mustafa Ar Roziq: agama adalah sebagai terjemahan dari kalimat Ad -Dien sebagai berikut:

“Agama yaitu peraturan-peraturan yang terdiri dari pada kepercayaan-kepercayaan dan pekerjaan-pekerjaan yang bertaut dengan keadaan-keadaan yang suci, artinya yang membedakan mana yang halal dan mana yang haram yang dapat membawa atau mendorong umat yang menganutnya untuk menjadi suatu umat yang mempunyai kesatuan rohani yang kuat”²²

Agama memberikan makna bagi kehidupan manusia, baik secara individual maupun secara kelompok karena pada dasarnya dalam diri manusia

²¹ Abu Ahmadi dan Nor Salim , *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 4.

²² Sahilun A. Nasir, *Pokok-pokok Pendidikan Agama Islam Diperguruan Tinggi* (Surabaya: al-Iklas, 2001), hlm. 73.

terdapat *fitrah* yaitu identitas esensial yang memberikan bingkai kemanusiaan bagi *nafs* (jiwa) agar tidak bergeser dari kemanusiaannya.

b. Keberagamaan Anak

Keberagamaan adalah banyak atau sedikitnya kesadaran akan ketergantungan atau komitmen ini dibuktikan pada diri pribadi seseorang, pengalaman-pengalaman, keyakinan yang mendorong seseorang melaksanakan kebaktian keagamaan dan bertingkah laku yang ber susila.

Menurut Jalaluddin keberagamaan sebagai suatu keadaan yang ada dalam diri individu yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.²³ Jadi keberagamaan dapat disimpulkan sebagai segala perwujudan dan pengakuan seseorang terhadap suatu agama, tetapi keberagamaan bukanlah semata-mata karena seseorang mengaku beragama melainkan bagaimana agama yang dipeluknya itu mempengaruhi seluruh hidupnya dan kehidupannya.

Potensi keberagamaan bagi seorang anak telah ada semenjak lahir ke dunia, ia memiliki “ fitrah” untuk beriman kepada Tuhan. Maka dalam hal ini keluarga sangat dominan bagi perkembangan keberagamaan anak. Anak yang dibesarkan dalam keluarga yang religius, kemungkinannya akan berkembang menjadi lebih religius dibandingkan dengan yang sebaliknya. Anak yang dilahirkan dalam keluarga yang beragama Islam, secara otomatis instik religius yang dimiliki berkembang dalam tradisi Islam dan kemungkinan ia akan menjadi seorang muslim.

²³ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm, 211.

Pada awalnya anak beragama karena meniru orangtuanya. Anak hanya akan menirukan apa yang diyakini dan dilakukan orangtuanya. Bila anak-anak melakukan suatu ibadah semua itu akan dilakukan hanya karena meniru orangtuanya saja.²⁴

Dalam keluarga pelaksanaan dan pembiasaan yang dilakukan orangtua terhadap anaknya dengan pembiasaan materi yang penting. Diantara materi tersebut adalah belajar al-Qur'an, melaksanakan shalat, puasa serta akhlak yang didasarkan kepada tuntunan al-Qur'an dan as-Sunnah. Dalam demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan keberagamaan anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

1. Shalat

Shalat adalah pernyataan bakti dan memuliakan Allah dengan gerakan-gerakan badan dan perkataan-perkataan tertentu dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dan dilakukan dalam waktu-waktu tertentu setelah memenuhi syarat-syarat tertentu.

Menurut Sulaiman Rasjid shalat dalam bahasa Arab ialah doa. Tetapi yang dimaksud disini adalah ibadat yang tersusun dari beberapa perkataan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.²⁵

Dan Allah berfirman dalam surah al-Baqarah : 110

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ
تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٠﴾

²⁴ Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Islam* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2007), hlm. 220.

²⁵ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hlm. 53.

Artinya: dan dirikanlah shalat dan tunaikan zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan.

Bagi kaum muslimin melaksanakan shalat adalah wajib yang harus dilaksanakan 5 kali sehari semalam. Pengajaran shalat dimulai sejak anak masih kecil supaya setelah dewasa diterbiasa melaksanakannya dengan tidak merasa keberatan.²⁶

Untuk itu orangtua dianjurkan mengajari anaknya melaksanakan shalat.

Sebagaimana dalam hadis Rasulullah Saw :

مروا اولادكم بالصلاة وهم ابناء سبع سنين واضربوهم عليها وهم ابناء عشر وفرقوا بينهم في المضاجع

Artinya: Perintahkanlah anak-anakmu mendirikan shalat bila dia berumur 7

*tahun dan pukullah dia bila tidak mau(meninggalkan) shalat ketika sudah berumur 10 tahun dan pisahkanlah tempat tidur mereka.*²⁷

Namun perlu diingat dari hadis diatas bahwa hukuman yang diberikan kepada anak yang meninggalkan shalat tersebut sifatnya harus mendidik, bukan menyakiti.

Menganjurkan anak untuk shalat dapat dilakukan dengan pembinaan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan shalat
- b. Tata cara ibadah shalat

²⁶ Umar Hasyim, *Mahkota Syurga Untuk Ayah dan Bunda*, (Surabaya: Bina Ilmu, 2007), hlm.110.

²⁷ Husein Bahreisy, *Hadis Shohih Bukhari Muslim*, (Surabaya: Karya Utama , tt), hlm. 65.

- c. melaksanakan shalat sejak usia 7 tahun, dan menghukumnya jika meninggalkannya usia 10 tahun.
- d. melaksanakan shalat malam.
- e. Malaksanakan shalat Id.²⁸

Dalam mengerjakan shalat ada yang dinamakan syarat-syarat shalat sebagai berikut:

- a). Islam
- b). Suci dari haid dan nifas
- c). Berakal
- d). Balig
- e). Telah sampai dakwah Rasulullah Saw
- f). Melihat atau mendengar

Dan adapun syarat-syarat sah shalat adalah

- 1) Suci dari hadas besar dan hadas kecil
- 2) Suci badan, pakaian, tempat dari najis
- 3) Menutup aurat
- 4) Mengetahui masuknya waktu
- 5) Menghadap kiblat²⁹

Rukun-rukun shalat adalah

- (a). Niat
- (b). Berdiri bagi orang kuasa
- (c). Takbiratul ihram

²⁸ Abu Fatimah al-Adnani, *Agenda Sakinah Kita Membina Rumah Tangga Bahagia* (Solo: Pustaka Amanah, 1999), hm. 76.

²⁹ Sulaiman Rasjid, *Op.cit.*, hlm. 64-70.

- (d). Membaca surah al-Fatihah
- (e). Ruku' serta tuma-ninah
- (f). I'tidal serta tuma-ninah
- (g). Sujud dua kali serta tuma-ninah
- (h). Duduk di antara dua sujud serta tuma-ninah
- (i). Duduk akhir
- (j). Membaca tasyahud akhir
- (k). Membaca salawat atas Nabi Muhammad Saw
- (l). Memberi salam yang pertama
- (m). Menertibkan rukun³⁰

2. Puasa

Puasa secara bahasa berarti menahan diri. Menurut syara' puasa adalah menahan diri dengan niat ibadah dari makan, minum, dan berhubungan badan, dan juga menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa dari terbit fajar sampai terbenam matahari.³¹ Puasa pada bulan Ramadhan hukumnya *fardu 'ain* atas tiap muslim yang sudah balig, Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an surah al-Baqarah ayat : 183

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن
قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾

³⁰ *Ibid*, hlm. 75-87.

³¹ A. Rahman Ritonga Al-Jaziayah, *Rahasia Dibalik Shalat* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2000), hlm. 6.

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa. (Q.S. al-Baqarah:183)

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa ibadah puasa berfungsi untuk melatih pribadi muslim menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berkepribadian luhur, sabar, tawakkal, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki rasa kasih sayang antara sesama muslim.

Menganjurkan anak untuk puasa dapat dilakukan dengan pembinaan sebagai berikut:

1. Melaksanakan puasa sunat
2. Melaksanakan puasa ramadhan
3. Tidak berlebih-lebihan ketika berbuka puasa

Dalam puasa ada yang dinamakan syarat wajib puasa sebagai berikut:

- a. Berakal
- b. Balig
- c. Kuat berpuasa

Adapun syarat sah puasa adalah:

- 1) Islam
- 2) Mumayyiz
- 3) Suci dari darah haid dan nifas
- 4) Dalam waktu yang diperbolehkan puasa padanya.

Selain adanya syarat sah puasa ada juga rukun-rukun puasa adalah:

- a) Niat

- b) Menahan diri dari segala yang menbatalkan mulai terbit fajar sampai terbenam matahari.³²

Dalam Islam tidak ada ibadah yang diperintahkan Allah yang tidak mengandung hikmah. Puasa sebagai menahan makan dan minum serta hubungan seksual semata-mata untuk mendekatkan diri kepada Allah. Puasa di samping melatih mengendalikan nafsu juga menanamkan nilai-nilai moral yang luhur kepada sesamanya, yaitu manusia disiapkan untuk menjadi manusia yang berjiwa sosial dan gemar beramal shaleh tidak suka berbuat hal yang merugikan rohani dan akhlak.³³

Dalam hal ini pembiasaan puasa bagi anak adalah suatu keharusan bagi orangtua, ini agar anak terbiasa hingga kelak menjadi orangtua maka ia juga akan mengajari anak-anaknya. Karena ia mengetahui bahwa pendidikan usia dini inilah yang sangat penting dan berpengaruh bagi perkembangan serta pertumbuhan bagi anak.

Dengan pelaksanaan ibadah puasa, keimanan seseorang akan meningkat. Keimanan yang teguh akan membentenginya dari perbuatan yang tidak baik, dan ia akan terjauh dari berbagai desakan dan kehidupan yang menyusahkan dirinya dan orang lain serta masyarakat pada umumnya. Dengan demikian manusia akan terhindar dari perbuatan tercela dan mungkar.

Untuk menghindari hal yang dapat merusak ke-Imanan kepada Allah setiap orangtua harus memegang peran yang penting dalam mendidik anak-anaknya agar senantiasa taat kepada Allah.

³² Sulaiman Rasjid, *Op.cit.*, hlm. 227-230.

³³ A. Rahmad Ritonga dan Zainuddin, *Fiqh Ibadah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2002), hlm.

3. Membaca al-Qur'an

Al-Qur'an menurut bahasa adalah bacaan atau yang dibaca. al-Qur'an masdar yang diartikan dengan isim maf'ul yaitu "maqu: yang dibaca. Sebagai orangtua yang beriman kepada Allah dan memeluk agama Islam, hendaknya senantiasa membaca al-Qur'an. Hal ini agar menjadi contoh bagi anak-anak mereka di dalam keluarga. Dengan demikian anak akan mencontoh tindakan tersebut yang akhirnya dia juga akan tertarik dan mau membaca al-Qur'an.

Menjadi orangtua yang baik bagi anak ada beberapa lingkup untuk mengajarkan al-Qur'an kepada anak-anaknya sebagai berikut:

1. Mengenalkan huruf-huruf dan tata cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.
2. Tata cara menulis huruf dan bacaan al-Qur'an
3. Menyuruh anak membaca dan menghafal ayat al-Qur'an
4. Mengecek benar tidaknya anak-anak dalam membaca serta menulis ayat al-Qur'an
5. Melatih dan membiasakan untuk mengamalkan isi al-Qur'an serta bertahap sesuai dengan kemampuan masing-masing.³⁴

C. Faktor –faktor yang Mempengaruhi Keberagamaan Anak

- 1) Faktor intren

Faktor intren adalah faktor yang mendorong manusia untuk beragama dari dalam dirinya. Perkembangan keberagamaan ini

³⁴ Abu Fatiah Al-Adnani, *Op.cit.*, hlm. 29.

ditentukan oleh faktor hereditas (keturunan), tingkat usia, kepribadian, kondisi kejiwaan.³⁵

a) Hereditas (keturunan)

Faktor hereditas dapat pula disebut dengan faktor bawaan, keturunan dan warisan.³⁶ Dalam konteks Islam dinyatakan bahwa antara orangtua dengan anak mempunyai hubungan dari segala keturunannya.

Maka Rasulullah menganjurkan kepada umatnya agar selektif dalam memilih jodoh. Sebab, dari pemilihan jodoh ini dapat menentukan keturunan yang selanjutnya. Pasangan yang baik akan menghasilkan keturunan yang baik, sebaliknya pasangan yang jelek akan menghasilkan keturunan yang jelek pula. Sehingga dalam menentukan pasangan hidup ini kata Rasulullah harus melihat empat hal, yaitu: agamanya, keturunannya, kecantikan dan hartanya.

Segala sifat yang dimiliki oleh orangtua akan menurun kepada anak. Jika orangtua dalam hidupnya suka main judi, maka sifat ini akan menurun kepada anaknya. Demikianlah dalam keberagamaan, jika orangtua anak rajin menjalankan ajaran agama, maka anaknya akan manirunya.

b) Tingkat Usia

Tingkat Usia dapat pula mempengaruhi keberagamaan seseorang. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan yang dilakukan oleh setiap individu sesuai dengan tingkat usia masing-masing. Misalnya, anak kecil yang

³⁵ Jalaluddin, *Op.cit.*, hlm. 211.

³⁶ Abu Ahmadi dan Anwar Saleh, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm.

beranjak usia remaja, jiwa keagamaan akan mulai kritis tidak lagi ikut-ikutan dan meniru orangtuanya. Akan tetapi sudah mulai kritis sesuai dengan perkembangan berfikirnya yang mulia.

Tingkat Usia ini sangat mempengaruhi perkembangan jiwa keberagamaan seseorang, sehingga sangat berbeda pemahaman dan pengalaman agama orang dewasa dengan anak-anak.

c) Kepribadian

Menurut para ahli psikologi, kepribadian dibentuk oleh unsur hereditas dan lingkungan. Kepribadian sering disebut dengan identitas diri seseorang yang dapat membedakan antara satu individu dengan individu lainnya. Perbedaan inilah yang dapat mempengaruhi seseorang.³⁷

Kepribadian seseorang inilah yang akan menentukan jiwa keberagamaannya. Kepribadian adakalanya menarik dan adakalanya tidak menarik. Kepribadian dapat pula diartikan sebagai keseluruhan pola tingkah laku, sifat-sifat kebiasaan, kecakapan, bentuk tubuh serta unsur-unsur tubuh psiko-fisik lainnya yang selalu menampakkan diri dalam kehidupan seseorang.³⁸

d) Kondisi Kejiwaan

Sebenarnya tidak semua manusia memiliki kejiwaan yang normal, banyak manusia yang abnormal. Terkadang jiwa yang abnormal ini akan mempengaruhi kondisi keberagamaannya. Kondisi jiwa yang abnormal pada umumnya bersumber dari kondisi saraf, kejiwaan, dan kepribadian.

³⁷ Jalaluddin, *Op.cit.*, hlm. 218.

³⁸ Abu Ahmadi dan Anwar Saleh, *Op.cit.*, hlm. 158.

Dengan kondisi yang demikian akan menimbulkan frustrasi, amnesia, kecemasan.

2). Faktor Ekstren

Faktor ekstren adalah faktor yang mendorong manusia untuk beragama dari luar dirinya. Faktor ekstren yang dinilai dapat berpengaruh dalam perkembangan jiwa keberagamaan seseorang adalah lingkungan tempat tinggalnya. Pada umumnya lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap jiwa keberagamaan anak adalah:

a) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia. Anggota-anggotanya terdiri atas ayah, ibu dan anak-anaknya. Bagi anak-anak, keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenalnya. Dengan demikian, kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal pembentukan jiwa keberagamaan anak.³⁹

Sebagai lembaga pendidikan yang pertama maka peranan keluarga merupakan pusat dimana diletakkan dasar-dasar pandangan hidup dan pembentukan pribadi anak, karena dari orangtuanyalah setiap anak pertama kali menerima penanaman nilai-nilai agama.⁴⁰

Kualitas hubungan anak dan orangtuanya, akan mempengaruhi keyakinan keberagamaannya dikemudian hari. Apabila ia merasa dan diperlakukan adil, maka ia akan meniru orangtuanya dan menyerap agama dan nilai-nilai yang dianut orangtuanya.

³⁹ Jalaluddin, *Op.cit.*, hlm. 312.

⁴⁰ Zakia Daradjat, *Op.cit.*, hlm. 65.

b) Lingkungan Sekolah

Tidak semua orangtua, terutama ibu, mampu mengajarkan agama kepada anak-anaknya. Tugas pemberian pelajaran dan pengetahuan-pengetahuan agama yang lebih luas dan beragama adalah guru agama sekolah. Tetapi yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan agama pada anak bukan guru agama saja. Guru lainnya atau pegawai yang ada hubungannya dengan anak, akan memberi pengaruh pada anak.

Adapun fungsi sekolah dalam kaitannya dengan pembentukan jiwa keberagamaan anak, antara lain sebagai pelanjut pendidikan agama dilingkungan keluarga, atau membentuk jiwa keberagamaan pada diri anak yang tidak menerima pendidikan agama dalam keluarga. Dalam konteks ini guru agama harus mampu mengubah sikap anak didik agar menerima pendidikan agama yang diberikannya.

Allah SWT berfirman dalam Q.S An-Nahl: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



*Artinya :Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*⁴¹

⁴¹ Tim Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemahan* (Surabaya: Mahkota, 1989), hlm. 224.

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa belajar itu sangat penting supaya manusia lebih kuat beribadah kepada Allah SWT. Dan supaya manusia mengetahui bahwa dirinya telah diberikan anugrah yang sangat besar sejak awal kejadiannya dan pengetahuan yang banyak kepadanya.

c) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat akan memberi dampak dalam pembentukan jiwa agama. Jika pertumbuhan fisik akan berhenti saat anak mencapai usia dewasa, namun pertumbuhan psikis akan berlangsung seumur hidup. Hal ini akan menunjukkan bahwa masa asuhan di kelembagaan pendidikan (sekolah) hanya berlangsung semasa waktu tertentu. Sebaliknya, asuhan oleh masyarakat berlangsung seumur hidup. Dalam kaitan ini pula terlihat besarnya pengaruh masyarakat terhadap pertumbuhan jiwa keagamaan sebagai bagian dari aspek kepribadian yang terintegrasi dalam pertumbuhan psikis. Fungsi dan peran masyarakat dalam pembentukan jiwa keberagamaan akan sangat tergantung dari seberapa jauh masyarakat tersebut menjunjung norma-norma keberagamaan itu sendiri.⁴²

3. Kerangka Pikir

Kepribadian orangtua sangat dibutuhkan terutama bagi keberagamaan anak. Anak dalam menjalankan keberagamaan tergantung pada kepribadian orangtua. Dalam mengembangkan keberagamaan tersebut harus terlebih dahulu dimulai dari orangtua karena mereka adalah pendidik utama dalam keluarga. Dalam keluarga orangtua

⁴² Jalaluddin, *Op.cit.*, hlm. 259.

memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan keberagaman anak itu sendiri.

Kepribadian yang dimiliki orangtua sangat mempengaruhi keberagaman anak dalam kehidupannya. Karena kepribadian itu merupakan pola tingkah laku, ciri khas yang dimilikinya yang sangat mempengaruhi terhadap keberagaman anak.

Dalam membentuk arah keyakinan anak-anak mereka. Menurut beliau, setiap bayi yang dilahirkan sudah memiliki potensi untuk beragama, namun bentuk keyakinan agama yang akan dianut anak sepenuhnya tergantung dari bimbingan, pemeliharaan, dan pengaruh kedua orangtua mereka.

Orangtua yang menjaga shalat, puasa dan hukum-hukum Islam yang merupakan syarat taqwa pada kehidupan mereka, hendaknya bertanggung jawab pula mengarahkan anak-anaknya untuk memiliki komitmen terhadap ajaran-ajaran Islam. Jika tidak, meskipun mereka mempunyai komitmen dan bertaqwa, nasibnya akan berakhir dileraka bila mereka mengabaikan anak-anak mereka menjadi sasaran kehancuran.

Dengan adanya kepribadian baik yang dimiliki orangtua maka ini akan berpengaruh terhadap keberagaman anak.

4. Hipotesis

Berdasarkan ladsan teori dan kerangka berfikir di atas, maka dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut: “Terdapat pengaruh kepribadian orangtua terhadap keberagamaan anak di Desa Bulu Soma Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Bulu Soma Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan. Salah satu alasan pemilihan lokasi di Desa Bulu Soma ini adalah masalah dalam penelitian ini sepengetahuan penulis belum pernah diteliti di Desa Bulu Soma Kecamatan angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

Adapun letak geografis desa bulu soma ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Sihuik kuik
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Simaronop
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Mosa
- d. Sebelah Barat berbatsaan dengan perkebunan karet penduduk garonggang

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Nopember 2013 sampai dengan bulan Mei 2014.

B. Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian ini digolongkan kepada penelitian kuantitatif. “metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.”¹

Adapun jenis penelitian ini berdasarkan tujuan adalah termasuk penelitian verifikasi, yaitu “penelitian yang bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian lain”.² Jadi tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kebenaran teori yang ada, yaitu penelitian tentang pengaruh kepribadian orangtua terhadap keberagamaan anak di Desa Bulu Soma Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan.

Berdasarkan bidang ilmu, penelitian ini termasuk penelitian sosial, yaitu “penelitian yang secara khusus meneliti bidang sosial, seperti ekonomi, pendidikan, dan sebagainya”.³ Jadi maksud penelitian ini adalah untuk meneliti tentang pengaruh kepribadian orangtua terhadap keberagamaan anak di Desa Bulu Soma Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan.

Berdasarkan tempat, penelitian ini termasuk penelitian lapangan.⁴ Penelitian ini dilakukan di Desa Bulu Soma Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 13.

² Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 8.

³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 4.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 9.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁵ Populasi penelitian ini adalah seluruh anak yang berusia 10-12 tahun sebanyak 37 orang. Maka seluruh populasi dijadikan subjek dalam penelitian, ini didasarkan kepada pendapat Suharsimi Arikunto apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil di antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Tergantung kemampuan peneliti dari berbagai macam segi.⁶

Tabel I

Jumlah Anak Di Desa Bulu Soma Yang Berusia 10-12 Tahun

No.	Laki-Laki	Perempuan
1	19	18

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

⁵ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 99.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*, hlm. 12.

- a. Variabel X atau variabel *independen* penelitian ini adalah kepribadian orangtua, yang biasa disebut dengan variabel yang mempengaruhi.
- b. Variabel Y atau variabel *dependen* penelitian ini adalah keberagamaan anak, yang biasa disebut dengan variabel yang dipengaruhi.

E.Defenisi Operasional Variabel

Untuk lebih jelasnya penelitian ini maka perlu diberi defenisi variabel bebas dan variabel terikat, agar dapat lebih jelas dalam mengarahkannya dan agar dapat diukur baik secara kuantitatif maka perlu diberi defenisi operasional yaitu:

- a. Kepribadian Orangtua adalah sifat hakiki yang tercermin atau tingkah laku yang dimiliki orangtua dalam melakukan tugasnya sebagai pendidik dengan kemampuannya sendiri untuk mendidik anak menjadi orang yang berguna. Kepribadian orangtua ini sangat mempengaruhi keberagamaan anak, karena orangtua merupakan pendidik yang pertama sejak lahir. Baik buruknya keberagamaan anak sangat ditentukan bagaimana kepribadian yang dimiliki orangtua.

Kepribadian yang dimiliki orangtua itu mempunyai beberapa sub variabel dan indikator sebagai berikut:

1. Iman
 - a). Memberikan pemahaman dan pengertian
 - b). Memberikan latihan pembiasaan diri terhadap anak
 - c). Percaya kepada Allah

- d).Percaya kepada Malaikat
- e). Percaya kepada Kitab
- f). Percaya kepada Rasul
- g). Percaya kepada Hari Kiamat
- h). Percaya kepada Qadha dan Qadar

2. Perhatian

- a). Memberikan teladan
- b). Melatih dan Membiasakan anak secara berulang-ulang
- c). Memerintahkan shalat dan memukul anak jika enggan
- d). tidak membeda-bedakan anak.

3. Memberikan Nasehat

- a). Mengingatkan untuk bertaqwa
- b). Mengingatkan untuk berzikir
- c). Menggunakan kata-kata nasehat, membujuk, dan merayu.
- d). Mengikuti jalan orang-orang yang beriman

- b. Keberagamaan anak adalah suatu keadaan yang ada dalam dirinya yang mendorong untuk bertingkah laku sesuai dengan ketaatan pada agama. Maka keberagamaan anak ditandai dengan beberapa sub variabel dan indikator sebagai berikut:

1. Shalat

- a). Melaksanakan shalat
- b). Tata cara ibadah shalat
- c). Melaksanakan shalat sejak usia 7 tahun, dan menghukumnya jika meninggalkannya pada usia 10 tahun.
- d). Melaksanakan shalat malam.
- e). Melaksanakan shalat Id.

2. Puasa

- a). Melaksanakan puasa sunat
- b). Melaksanakan puasa Ramadhan
- c). Tidak berlebih- lebihan ketika berbuka puasa

3. Membaca al-Qur'an

- a). Mengenalkan huruf-huruf dan tata cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

- b). Mengajarkan tata cara menulis huruf dan bacaan al-Qur'an
- c). Menyuruh anak membaca dan menghafal ayat al-Qur'an
- d). Menyimak benar tidaknya anak-anak dalam membaca serta menulis ayat al-Qur'an dan membiasakan seluruh keluarga membaca al-Qur'an
- e). Melatih dan membiasakan untuk mengamalkan isi al-Qur'an serta bertahap-tahap sesuai dengan kemampuan masing-masing.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, berupa:

- a. Angket adalah mengajukan pertanyaan tertulis dengan menyediakan alternatif jawaban kepada responden penelitian ini.

"Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal lain yang ingin diketahui."⁷

Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket langsung tertutup. Menurut Burhan Bungin, angket langsung tertutup adalah angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.⁸

⁷Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 194.

⁸Burhan Bungin, *Op.cit.*, hlm. 123.

Angket ini berisikan pertanyaan-pertanyaan dengan indikator yang mencakup dalam variabel kepribadian orangtua dan keberagaman anak. Dalam hal ini soal angket berjumlah 35 butir, 15 butir soal pertanyaan dari indikator kepribadian orangtua dan 20 butir lagi pertanyaan dari indikator keberagaman anak. Angket ini akan dibagikan kepada anak yang ada di Desa Bulu Soma Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan.

Sedangkan bentuk angket yang digunakan adalah dengan menggunakan pilihan ganda (a,b,c,d). alternatif jawaban setiap pertanyaan dalam kuisioner ada 4 macam :

- 1) Untuk option a diberikan skor 4
- 2) Untuk option b diberikan skor 3
- 3) Untuk option c diberikan skor 2
- 4) Untuk option d diberikan skor 1.⁹

Untuk menentukan skala penilaian tentang kepribadian orangtua yang berhubungan dengan (Iman, perhatian, dan pemberian nasehat) terhadap keberagaman anak yang mencakup tentang (shalat, puasa, membaca al-Qur'an) adalah dengan kriteria skala nilai dari alternatif jawaban. Adapun alternatif yang dimaksud penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Dengan skala nilai 4 untuk jawaban sangat sering
- 2) Dengan skala nilai 3 untuk jawaban sering

⁹ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, hlm. 218.

3) Dengan skala nilai 2 untuk jawaban jarang

4) Dengan skala nilai 1 untuk jawaban tidak pernah.

Berikut ini kisi-kisi yang digunakan untuk instrumen pengumpulan data yang akan dibuat berbentuk angket sebagai berikut:

Tabel 2

Kisi-kisi Angket Variable (X) Kepribadian Orangtua

No	Variabel (X)	Indikator	No. Butir Item
1	Iman	Memberikan Pemahaman dan pengertian	1
		Memberikan latihan pembiasaan diri terhadap anak	2
		Percaya kepada Allah	3
		Percaya kepada Malaikat	4
		Percaya kepada Kitab	5

		Percaya kepada Rasul	5
		Percaya kepada Hari Kiamat	7
		Percaya kepada Qadha dan Qadar	8-9
2	Perhatian	Memberikan teladan	10
		Melatih dan membiasakan anak secara berulang-ulang	11-12
		Memerintahkan shalat dan memukul anak jika enggan	13
		Tidak membeda-bedakan anak	14
3	Memberikan Nasehat	Mengingatkan untuk bertaqwa	15
		Mengingatkan untuk berzikir	16
		Menggunakan kata-kata nasehat, membujuk dan merayu	17-18-19
		Mengikuti jalan orang-orang yang beriman	20

Tabel 3

Kisi-kisi Angket Variabel (Y) Keberagamaan Anak

No	Variabel (Y)	Indikator	Indikator	NO. Butir Item
1	Keberagamaan Anak	Shalat	Melaksanakan shalat	1
			Tata cara ibadah shalat	2
			Melaksanakan shalat sejak usia 7 tahun, dan menghukumnya jika meninggalkannya usia 10 tahun	3-4

			Melaksanakan shalat malam	5
			Melaksanakan shalat Id	6
2		Puasa	Melaksanakan puasa sunat	7
			Melaksanakan puasa Ramadhan	8
			Tidak berlebih lebihan ketika berbuka puasa	9
3		Membaca al-Qur'an	Mengenal huruf-huruf dan tata cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar	10-11
			Belajar tata cara menulis huruf dan bacaan al-Qur'an	12-13
			Membaca dan menghafal bacaan ayat al-Qur'an	14-15
			Mengecek benar tidaknya anak-anak dalam membaca serta menulis ayat al-Qur'an dan membiasakan seluruh keluarga untuk membaca al-Qur'an secara berjama'ah dalam waktu rutin.	16-17-18
			Melatih dan membiasakan untuk mengamalkan isi al-Qur'an serta bertahap-tahap sesuai dengan kemampuan masing-masing	19-20

G. Analisis Data

Adapun pengolahan data dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif diolah dengan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi dan mentotal atau menghitung jawaban subjek penelitian pada angket.
- b. Menetapkan skor frekuensi jawaban subjek penelitian dan mencantumkannya pada tabel.

Untuk mengetahui Pengaruh Kepribadian orangtua terhadap keberagaman anak dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien kolerasi yang dihitung.

n = Jumlah sampel.

$\sum x$ = Kepribadian orangtua (variabel bebas)

$\sum y$ = Keberagaman anak (variabel terikat).

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor kepribadian orangtua.

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor keberagaman anak.

$\sum xy$ = Jumlah product moment kepribadian orangtua dikali dengan product moment keberagaman anak.

Sedangkan untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan perhitungan regresi linier sederhana dengan rumus-rumus:¹⁰

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$\sum X$ = Kepribadian orangtua
 $\sum Y$ = Keberagamaan anak
 a = Penduga bagi Intersa
 b = Penduga bagi Koefisien Regresi
 n = Jumlah Sampel

Mencari rumus b adalah

$$b = \frac{n (\sum XY) - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Mencari Persamaan Regresi Sederhana adalah $\hat{Y} = a + bX$

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK \text{ Reg } (b/a)}{RJK \text{ Res}}$$

Keterangan:

$RJK \text{ Reg } (b/a)$ = Jumlah kuadrat regresi

$RJK \text{ Res}$ = Jumlah kuadrat residu

Setelah diperoleh hasil uji signifikansi, maka hasil tersebut dikonsultasikan kepada **F** tabel pada taraf signifikansi 5% untuk melihat apakah pengaruh yang ditemukan signifikansi atau tidak. Apabila **F** hitung > **F** tabel maka hipotesis diterima. Sebaliknya apabila **F** hitung < **F** tabel maka hipotesis ditolak.

Tabel 4

Skor penilain Variabel X (Kepribadian Orangtua)

dan Variabel Y (Keberagamaan Anak)

¹⁰Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 214.

NO.	NILAI	KRITERIA
1	80-100	SANGAT BAIK
2	70-79	BAIK
3	60-69	CUKUP
4	50-59	KURANG
5	0-49	GAGAL

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Kepribadian Orangtua Terhadap Keberagamaan Anak

Berdasarkan deskripsi data variabel X yang di atas telah terkumpul dan diungkapkan secara empiris mengenai pengaruh dari kepribadian orangtua dapat dirangkum dalam tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 5
Rangkuman Deskripsi Data
Variabel Kepribadian Orangtua

No	Kategorisasi	Jumlah
1	Skor Maksimum	79
2	Skor Minimum	50
3	Standar Deviasi	5,45
4	Mean	63,89
5	Median	65,07
6	Modus	66,6

Dari tabel di atas skor tertinggi dari angket jawaban responden adalah sebesar 79, sedangkan yang jawaban skor terendah adalah sebesar 50, dan standar deviasi yang didapat adalah 5,45 , sedangkan skor mean sebesar 63,89, skor median sebesar 65,07, dan skor modus sebesar 66,6, Dapat dilihat pada lampiran 1.

Dari data tersebut menunjukkan mean, median, modus, tidak jauh beda jumlahnya, hal ini menggambarkan bahwa distribusi frekuensi skor variabel kepribadian orangtua datanya cenderung berdistribusi normal.

Didapat jumlah kelas sebanyak 6 kelas dan besar interval kelas sebanyak 5 jarak kelas, yang diperoleh dari perhitungan skor kepribadian orangtua yang ada di Desa Bulu Soma seperti ditunjukkan pada tabel di bawah ini sebagai berikut :

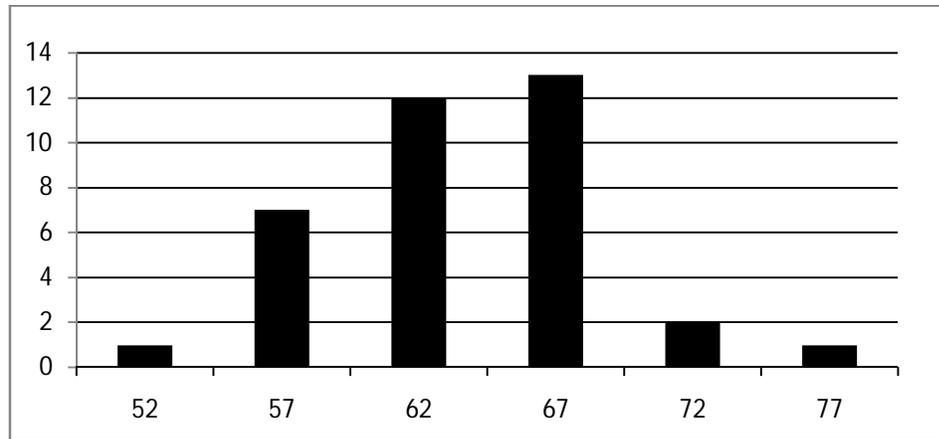
Tabel 6
Distribusi Frekuensi Skor Kepribadian Orangtua

Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relative
75-79	77	2	5,40 %
70-74	72	2	5,40 %
65-69	67	13	35,13 %
60-64	62	12	32,43 %
55-59	57	7	18,90 %
50-54	52	1	2,78 %
JUMLAH		N = 37	100,00 %

Secara berturut-turut tabel di atas menunjukkan responden yang memperoleh skor antara 50-54 sebanyak 1 orang atau 2,70 %, antara 55-59 sebanyak 7 orang atau 18,91 %, antara 60-64 sebanyak 12 atau 34,33 %, antara 65-69 sebanyak 13 orang atau 35,13 %, antara 70-74 sebanyak 2 orang atau 5,40 %, antara 75-79 sebanyak 2 orang atau 5,40 % dari seluruh jumlah responden yaitu orangtua.

Tampilan diagram batang dalam penyebaran skor kepada responden sebagaimana yang telah di jelaskan di atas maka dapat dilihat dalam gambar di bawah ini sebagai berikut :

Gambar 1
Diagram Batang Distribusi Skor Responden Untuk Kepribadian Orangtua



Untuk memberikan penafsiran terhadap gambar diagram batang dari sebaran data di atas maka dilakukan pengkategorian skor menjadi tiga kelas untuk memperoleh data tersebut lihat lapiran 3, hasilnya seperti ditunjukkan dalam tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 7
Kualitas Skor Kepribadian Orangtua

Rentangan	Frekuensi	Persentase	Kategori
70- ke atas	4	10,81	Baik
61-69	32	86,48	Sedang
60- ke bawah	1	2,70	kurang
Jumlah	37	100,00 %	

Dari tabel di atas menunjukkan responden yang memiliki rentang skor antara 70– ke atas dengan kategori baik sebanyak 4 orang atau 10,81 %, sedang yang berada pada rentangan 61–69 dengan kategori sedang sebanyak 32 orang atau 86,48 %, dan pada rentangan 60–ke bawah dengan kategori kurang sebanyak 1 orang atau 2,70%. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang kepribadian

orangtua masuk dalam kategori sedang, sebab dari 37 responden yang menjawab tentang kepribadian orangtua maka didapatkan hasilnya 32 orang atau 86,48 %.

2. Keadaan Keberagamaan Anak

Berdasarkan deskripsi data variabel Y di atas telah terkumpul dan diungkapkan secara empiris mengenai keberagamaan anak dapat dirangkum dalam tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 8
Rangkuman Deskripsi Data Variabel Keberagamaan Anak

No	Kategorisasi	Jumlah
1	Skor Maksimum	73
2	Skor Minimum	44
3	Standar Deviasi	5,25
4	Mean	55,67
5	Median	57,75
6	Modus	57,34

Berdasarkan dari tabel di atas nilai tertinggi yang diperoleh dari jawaban responden tentang keberagamaan anak sebesar 73, skor terendah dari jawaban responden adalah sebesar 44, dan diperoleh hasil dari standar deviasi sebesar 5,25, sedangkan mean sebesar 55,67, median sebesar 57,75 dan modus sebesar 57,34. Ini dapat dilihat pada lampiran 2.

Dari data tersebut di atas menunjukkan hasil nilai mean, median, modus tidak jauh beda, hal ini menggambarkan bahwa distribusi frekuensi skor variabel keberagamaan anak datanya cenderung berdistribusi normal.

Didapat jumlah kelas sebanyak 6 kelas dan besar interval kelas sebesar 5 jarak kelas, yang diperoleh dari perhitungan skor keberagaman anak yang ada di Desa Bulu Soma Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan dapat dirangkum pada tabel di bawah ini sebagai berikut :

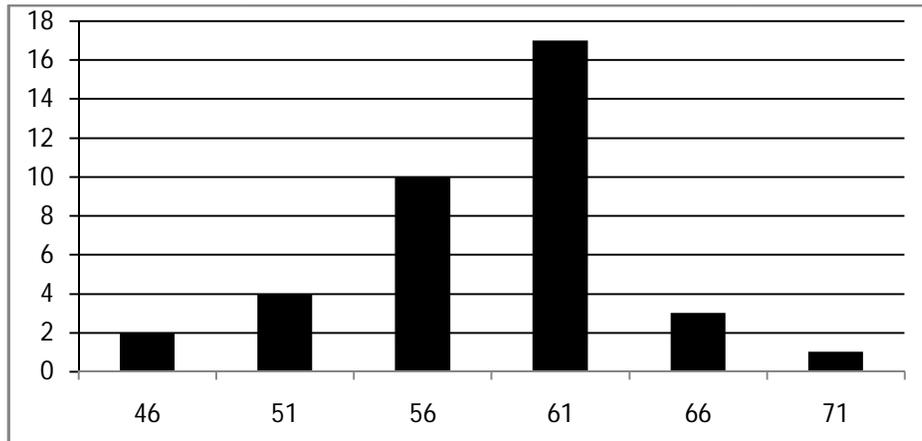
Tabel 9
Distribusi Frekuensi Skor Keberagaman Anak

Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relative
69-73	71	2	5,40
64-68	66	4	10,81
59-63	61	10	27,02
54-58	56	17	45,94
49-53	51	3	8,10
44-48	46	1	2,70
JUMLAH		N=37	100%

Secara berturut-turut tabel di atas menunjukkan responden yang memperoleh skor antara 44-48 sebanyak 1 orang atau 2,780%, antara 49-53 sebanyak 3 orang atau 8,10%, antara 54-58 sebanyak 17 atau 45,94 %, antara sebanyak 59-63 orang atau 27,02 %, antara 64-68 sebanyak 4 orang atau 10,81 %, antara 69-73 sebanyak 2 orang atau 5,40 % dari seluruh jumlah responden yaitu anak.

Adapun tampilan diagram batang dapat ditunjukkan pada gambar di bawah ini sebagai berikut :

Gambar 2
Diagram Batang Distribusi Skor Keberagamaan Anak



Untuk memberikan penafsiran terhadap gambar diagram batang dari sebaran data di atas maka dilakukan pengkategorian skor menjadi tiga kelas untuk memperoleh data tersebut lihat lampiran 3, hasilnya seperti ditunjukkan dalam tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 10
Kualitas Skor Keberagamaan Anak

Rentangan	Frekuensi	Persentase	Kategori
61-ke atas	13	35,13	Baik
49-60	23	62,16	Sedang
48ke bawah	1	2,70	Kurang
Jumlah	37	100,00 %	

Dari tabel di atas menunjukkan responden yang memiliki rentang skor antara 61-ke atas dengan kategori baik sebanyak 13 orang atau 35,13 %, sedang yang berada pada rentangan 49-60 dengan kategori sedang sebanyak 23 orang atau 62,16%, dan pada rentangan 48-ke bawah dengan kategori kurang sebanyak 1 orang atau 2,70 %. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian orang tua terhadap keberagamaan anak yang ada di Desa Bulu Soma Kec. Angkola Selatan Kab.

Tapanuli Selatan masuk dalam kategori sedang, sebab dari 36 responden yang menjawab pertanyaan tentang keberagamaan anak maka didapatkan hasilnya 36 orang atau 100%.

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh kepribadian orangtua terhadap keberagamaan anak di Desa Bulu Soma Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan dicari dengan menggunakan rumus *product moment* dan *regresi*. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan perhitungan skor-skor yang diperoleh dari jawaban responden sebagaimana yang terdapat dalam tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 11
Pengaruh Kepribadian Orangtua terhadap Keberagamaan Anak

No	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
1	79	73	6241	5329	5767
2	59	58	3481	3364	3422
3	65	66	4225	4356	4290
4	65	63	4225	3969	4095
5	60	57	3600	249	3420
6	67	59	4489	3481	3953
7	57	58	3249	3364	3306
8	67	44	4489	1936	2948
9	63	59	3969	3481	3717
10	73	62	5329	3844	4526

11	57	58	3249	3364	3306
12	63	61	3969	3721	3843
13	62	56	3844	3136	3472
14	62	54	3844	2916	3348
15	58	58	3364	3364	3364
16	63	57	3969	3249	3591
17	69	67	4761	4489	4623
18	65	62	4225	3844	4030
19	65	58	4225	3364	3770
20	70	60	4900	3600	4200
21	62	53	3844	2809	3286
22	60	56	3600	3136	3306
23	68	58	4624	3364	4154
24	57	58	3249	3364	3477
25	67	62	4489	3844	3894
26	57	61	3249	3721	5475
27	66	59	4356	3481	2800
28	75	73	5635	5329	3306
29	50	56	2500	3136	3417
30	58	57	3364	3249	3480
31	67	51	4489	2601	3968

32	60	58	3600	3364	4623
33	62	64	3844	4096	3648
34	69	67	4761	4489	4623
35	64	57	4096	3249	3306
36	62	53	3844	2809	2809
37	68	56	4624	3136	3808
Jumlah	$\sum X$ =2361	$\sum Y$ =2189	$\sum X^2$ 151805	$\sum Y^2$ 130597	$\sum XY$ 140223

Berdasarkan dari data yang tertera pada tabel di atas dari perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \sum X &= 2361 & \sum X^2 &= 151805 & \sum XY &= 140223 \\ \sum Y &= 2189 & \sum Y^2 &= 130597 & n &= 37 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{XY} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ r_{XY} &= \frac{37(140223) - (2361)(2189)}{\sqrt{[37(151805) - (2361)^2][37(130597) - (2189)^2]}} \\ r_{XY} &= \frac{5188251 - 5168229}{\sqrt{[5616785 - 5574321][4832089 - 4791721]}} \\ r_{XY} &= \frac{20022}{\sqrt{42464.40368}} \\ r_{XY} &= \frac{20022}{\sqrt{1714186752}} \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{20022}{41402}$$

$$r_{xy} = 0,48$$

Berdasarkan dari perhitungan di atas yang menggunakan rumus korelasi *product moment* maka terlihat adanya pengaruh antara variabel kepribadian orangtua terhadap keberagaman anak di Desa Bulu Soma Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan, karena peroleh koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,48$ maka tingkat pengaruh yang terdapat antara variabel X dan variabel Y tergolong kuat. Sedangkan untuk memperkuat rumus di atas maka digunakan rumus *regresi* untuk menguji signifikansi, lebih jelasnya dilampiran 6.

Hasil korelasi antara variabel X (kepribadian orangtua) dan variabel Y (keberagaman anak), dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12
Rangkuman Hasil Analisa Korelasi dan Regresi
antara Variabel X dan Variabel Y

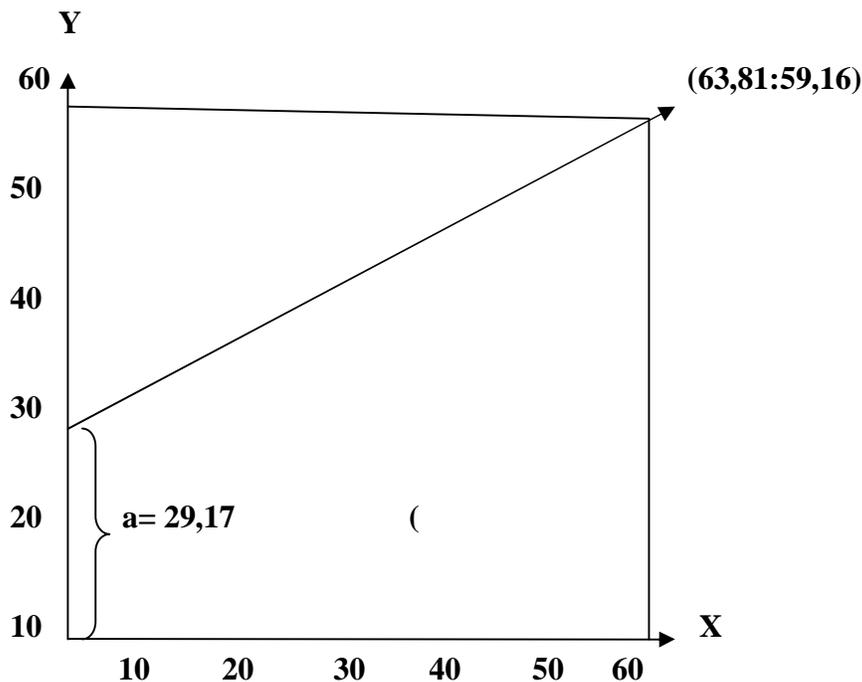
korelasi	Koefisien kolerasi	“F” Hitung	“F” Tabel
R_{xy}	0,47	10,4	4,13

Tabel di atas menunjukkan bahwa pengaruh antara kepribadian orangtua terhadap keberagaman anak H_0 ditolak artinya signifikan. Bahwa dari hasil korelasi *product moment* terdapat hasil $r_{xy} = 0,48$ maka pengaruhnya kuat, dan “ F “ Hitung sebesar 10,64 dan “ F “ Tabel sebesar 4,13 maka dapat di tarik kesimpulan bahwa “ F “ Hitung < dari “ F “ Tabel artinya t terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh Kepribadian orangtua terhadap keberagaman anak di Desa Bulu Soma Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan.

Lebih jelasnya untuk mengetahui bentuk pengaruh variabel X dan variabel Y, maka dilakukan *regresi linear* sederhana dari hasil perhitungan itu diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = a + b X = 29,17 + 0,47 X = 29,64$. Ini menunjukkan bahwa persamaan regresi diketahui bahwa keberagamaan anak bukan dari nol melainkan dari 29,17. Kemudian kepribadian orangtua tidak akan berpengaruh lagi terhadap keberagamaan anak satu point maka keberagamaan anak akan menurun menjadi 29,64. Untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran 4.

Adapun tampilan gambar garis persamaan regresi dapat ditunjukkan di bawah ini sebagai berikut:

Gambar 3
Gambar Persamaan Garis Regresi
Variabel X (Kepribadian Orangtua) dan Y (Keberagamaan Anak)



Berdasarkan gambar persamaan regresi di atas dapat diketahui bahwa keberagamaan anak bukan dari nol sama sekali tetapi sudah mempunyai skor sebesar 29,17 % sebelum ada pengaruh kepribadian orangtua . Terlihat dari gambar tersebut

bahwa skor rata-rata yang diperoleh variabel X 63,81 dan skor rata-rata yang diperoleh variabel Y sebesar 59,16, dengan begitu garis persamaan antara variabel X dan variabel Y terletak diantara skor 60 dan 50. Jadi diharapkan kepada orangtua agar lebih meningkatkan kepribadiannya, agar orang tua dapat membina keberagaman anak, maka keberagaman anak kedepannya akan meningkat.

C. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari data yang telah dikumpul berupa angket yang dibagikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pertanyaan dan jawaban yang disediakan oleh penulis dan langsung dikumpul oleh penulis pada hari itu. Adapun yang menjawab angket tersebut yaitu tentang kepribadian orangtua yang ada di Desa Bulu Soma Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan, yang mana keobjektifan jawaban tergantung kepada kejujuran responden dalam memberikan jawaban.

Dalam hal ini penulis tidak mampu mengetahui aspek kejujuran yang diharapkan kebenarannya, mungkin saja responden memang sungguh-sungguh memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Sebaliknya pula penulis tidak mampu mengetahui aspek ketidak jujuran responden dalam memberikan jawaban, mungkin saja responden menjawab asal-asalan dan tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN - SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa pengaruh kepribadian orangtua terhadap keberagaman anak di Desa Bulu Soma Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepribadian orangtua yang ada di Desa Bulu Soma Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan dari jawaban responden dapat digolongkan ke kategori cukup baik, terlihat dari hasil skor jawaban responden yaitu 63,89 % .
2. Keadaan keberagaman anak yang ada di Desa Bulu Soma Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan dari jawaban responden dapat digolongkan ke kategori cukup baik, terlihat dari hasil skor dari jawaban responden yaitu 55,67 % .
3. Setelah diuji signifikansi antara variabel X dan variabel Y maka ada pengaruh yang signifikan antara kepribadian orangtua terhadap keberagaman anak , yang ditemukan angka koefisiensi korelasi sebesar 0,47 dengan kategori pengaruh yang rendah, dan persamaan regresi sebesar $Y = a + bX = 29,17 + 0,47 X$ dan nilai “ F “ Hitung sebesar 10,64 sedangkan “ F “ Tabel sebesar 4,13. berarti $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan demikian “ tidak ada pengaruh yang signifikan antara kepribadian orangtua terhadap keberagaman anak di Desa Bulu Soma Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Artinya kepribadian orangtua dapat mempengaruhi keberagaman anak.

B. Saran – Saran

Ada beberapa hal yang ingin penulis sarankan kepada orangtua yang ada di Desa Bulu Soma Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan ,diantaranya :

1. Orang tua adalah figur dimata para anak, hendaknya segala tingkah laku yang orang tua kerjakan bisa jadi teladan atau contoh yang baik bagi anak.
2. Diharapkan kepada Kepala Desa Bulu Soma agar terus membimbing dan memotivasi keluarga-keluarga yang ada agar dapat membimbing keberagamaan anak dengan baik dan dapat meningkatkan kepribadian oranngtua itu sendiri.
3. Diharapkan kepada anak menyadari bahwa keberagamaan itu sangat berguna bagi kita dan orang lain yang dapat membawa kita kepada keselamatan dunia dan akhirat. Dan jadikanlah hidup kita dengan penuh ke imanan, karena keberagamaan itu adalah hal-hal yang mengandung nilai positif dan tidak ada yang mengandung nilai negatif. Maka dari itu anak diharapkan agar menumbuh kembangkan keberagamaannya agar selamat dunia dan akhirat.
4. Diharapkan hasil skripsi ini berguna untuk bahan bacaan dan tambahan pengetahuan walaupun dalam kategori yang sederhana sekali, mengenai pengaruh kepribadian orangtua terhadap keberagamaan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam Jilid 2*, Jakarta: Pustaka Amani, 1999.
- Abu Ahmadi dan Anwar Saleh, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Abu Ahmadi dan Nor Salim, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Abu Fatiyah al-Adnani, *Agenda Sakinah Kita Membina Rumah Tangga Bahagia*, Solo: Pustaka Amanah, 1999.
- Agus Sujanto, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Al-Rasyidin, *Kepribadian dan Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka, 2006.
- Armal Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Islam*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2007.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Bimo Walgino, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Dakir, *Dasar-dasar Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka, 1995.
- Husain Muzhariri, *pintar mendidik anak (panduan lengkap bagi orangtua, guru, masyarakat berdasarkan ajaran islam*, Jakarta: Lentera, 2002.
- Husein Bahreisy, *Hadis Shohih Bukhari Muslim*, Surabaya: Karya Utama, tt.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Jalaluddin dan Ramayulis, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 1989.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- M. Thalib, *Pedoman Mendidik Anak Menjadi Shalih*, Bandung: Irsyad Baitus Salam, 1996.
- Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.

- Muhammad Yusuf Nasution, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Hijri Pustaka Media , 2006.
- Muhammad Ibnu Abdul Hafidh Suwaid , *Cara Nabi Mendidik Anak* , Jakarta: al-I'tishom Cahaya Umat, 2004.
- Muhammad Qathib, *Sistem Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 1993. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam* , Jakarta: Bulan Bintang, 1970.
- Netty Hartati, *Islam dan Psikologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- A.Rahmad Ritonga dan Zainuddin, *Fiqh Ibadah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2002.
- A.Rahman Ritonga Al-Jaziayah, *Rahasia Dibalik Shalat* , Jakarta: Pustaka Azzam, 2000.
- Sahilun A. Nasir, *Pokok-pokok Pendidikan Agama Islam Diperguruan Tinggi*, Surabaya: al-Iklas, 2001.
- Sahrin Harahap dan Hasan Bakti, *Ensiklolopedi Aqidah Islam* , Jakarta: kencana, 2003.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alvabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktik* , Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.
- Tim Penyelenggara Penerjemah al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemahan* , Surabaya: Mahkota, 1989.
- Umar Hasyim, *Mahkota Syorga Untuk Ayah dan Bunda*, Surabaya: Bina Ilmu, 2007.
- Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.

Lampiran 1

Variabel X (Kepribadian Orangtua)

79, 59, 65, 65, 60, 67, 57, 67, 63, 73, 57, 63, 62, 62, 58, 63, 69, 65, 65, 70, 62, 60, 68, 57, 67, 57, 66, 75, **50**, 58, 67, 60, 62, 69, 64, 62, 68.

Skor Tertinggi = 79

Skor Terendah = 50

Range = 29

Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log (n)$

$$= 1 + 3,3 \log 37$$

$$= 1 + 3,3 \times 1,56$$

$$= 1 + 5,14$$

$$= 6,14$$

$$= 6$$

Panjang Kelas = $\frac{R}{B}$

$$= \frac{29}{6}$$

$$= 5$$

Interval Kelas Variabel X (Kepribadian Orangtua)

Kelas	F	X	X ²	Kfb	Kfa	FX	FX ²
75-79	2	77	5929	37	2	154	11858
70-74	2	72	5184	35	4	144	10368
65-69	13	67	4489	33	17	871	58357
60-64	12	62	3844	20	29	744	46128
55-59	7	57	3249	8	36	399	22743
50-54	1	52	2704	1	37	52	2704
K=6 I= 5	N=37					ΣFX=2364	ΣFX ² =152158

1) Cara Mencari Mean

Interval	F	X	FX
75-79	2	77	154
70-74	2	72	144
65-69	13	67	871
60-64	12	62	744
55-59	7	57	399
50-54	1	52	52
K=6 I= 5	N=37		$\sum FX=2364$

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum FX}{n} = \frac{2364}{37} \\ &= 63,89189189 \\ &= \mathbf{63,89} \end{aligned}$$

2) Cara Mencari Median

Interval	F	X	Kfb	Kfa
75-79	2	77	37	2
70-74	2	72	35	4
65-69	13	67	33	17
60-64	12	62	20	29
55-59	7	57	8	36
50-54	1	52	1	37
K=6 I= 5	N=37			

$$\begin{aligned} Bb &= 64,5 & Ba &= 69,5 \\ \frac{1}{2} n &= 18,5 & \frac{1}{2} n &= 18,5 \\ Kfb &= 20 & Kfa &= 17 \\ Fd &= 13 & Fd &= 13 \\ i &= 5 & i &= 5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{a. Mdn} &= Bb + \left(\frac{1/2 n - Kfb}{fd} \right) i \\ \text{fd} &= 64,5 + \left(\frac{18,5 - 20}{5} \right) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= 64,5 + \left(\frac{-1,5}{13} \right) 5 \\ &= 64,5 + (-0,115384615) 5 \\ &= 64,5 + -0,576923076 \\ &= 65,07 \\ &= \mathbf{2,71} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Mdn} &= Ba - \left(\frac{1/2 n - Kfa}{fd} \right) i \\ \text{fd} &= 69,5 - \left(\frac{18,5 - 17}{5} \right) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= 69,5 - \left(\frac{1,5}{13} \right) 5 \\ &= 69,5 - (0,115384615) 5 \\ &= 69,5 - 0,576923076 \\ &= 65,07 \\ &= \mathbf{3,71} \end{aligned}$$

13

3) Cara Mencari Modus

$$\begin{aligned} \text{a. Modus} &= 3 \times \text{Mdn} - 2 \times \text{Mean} \\ &= 3 \times 65,07 - 2 \times 63,89 \\ &= 195,21 - 127,78 \\ &= \mathbf{67,43} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Modus} &= L + \left(\frac{Fa - i}{Fb + Fa} \right) \\ &= 64,5 + \left(\frac{2}{12 + 2} \right) 5 \\ &= 64,5 + \left(\frac{2}{14} \right) 5 \\ &= 64,5 + (0,142) 5 \\ &= 64,5 + (0,71) \end{aligned}$$

$$= 65,21$$

$$\begin{aligned} \text{c. Modus} &= U - \left(\frac{Fb}{b + Fa} \right) i \\ &= 69,5 - \left(\frac{12}{12 + 2} \right) 5 \\ &= 69,5 - \left(\frac{12}{14} \right) 5 \\ &= 69,5 - (0,86),5 \\ &= 69,5 - (4,3) \\ &= 65,21 \end{aligned}$$

4) Cara Mencari Standar Deviasi

No	Kelas	F	X	X ¹	FX ¹	FX ^{1 2}
1	75-79	2	77	+2	4	8
2	70-74	2	72	+1	2	2
3	65-69	13	67	0	0	0
4	60-64	12	62	-1	-12	12
5	55-59	7	57	-2	-14	28
6	50-54	1	52	-3	-3	9
K = 6					$\sum FX^1 = -23$	$\sum FX^{1 2} = 59$

$$\begin{aligned} SD_x &= i \cdot \sqrt{\frac{\sum Fx^{12}}{n} - \left(\frac{\sum Fx^1}{n} \right)^2} \\ &= 5 \cdot \sqrt{\frac{59}{37} - \left(\frac{-23}{37} \right)^2} \\ &= 5 \cdot \sqrt{1,59 - (-0,62)^2} \\ &= 5 \cdot \sqrt{1,59 - 0,3844} \\ &= 5 \cdot \sqrt{1,2056} \\ &= 5 \times 1,09 \\ &= 5,45 \end{aligned}$$

Lampiran 2

Variabel Y (Keberagamaan Anak)

73, 58, 66, 63, 57, 58, 44, 59, 62, 58, 61, 56, 54, 58, 57, 67, 62, 58, 60, 53, 56, 58, 58, 62, 61, 59, 73, 56, 57, 51, 58, 64, 67, 57, 53, 56

Skor Tertinggi = 73

Skor Terendah = 44

Range = 29

Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log (n)$
= $1 + 3,3 \log 37$
= $1 + 3,3 \log 1,56$
= $1 + 3,3 \times 1,56$
= $1 + 5,14$
= $6,14$
= **6**

Panjang Kelas (i) = $\frac{R}{B}$
= $\frac{29}{6}$
= **5**

Interval Kelas Variabel Y (Keberagamaan Anak)

Interval	F	X	X ²	Kfb	Kfa	FX	FX ²
69-73	2	71	5041	37	2	142	10082
64-68	4	66	4356	35	6	264	17424
59-63	10	61	3721	31	16	610	37210
54-58	17	56	3136	21	33	896	53312
49-53	3	51	2601	4	36	102	7803
44-48	1	46	2116	1	37	46	2116
K= 6 I = 5	N= 37					∑FX= 2060	∑FX ² = 127947

1. Cara Mencari Mean

Interval	F	X	FX
69-73	2	71	142
64-68	4	66	264
59-63	10	61	610
54-58	17	56	896
49-53	3	51	102
44-48	1	46	46
K= 6 I = 5	N=37		$\sum FX =$ 2060

$$\text{Mean} = \frac{\sum FX}{n} = \frac{2060}{37} = 55,67567568 = 55,67$$

2. Cara Mencari Median

Interval	F	X	Kfb	Kfa
69-73	2	71	37	2
64-68	4	66	35	6
59-63	10	61	31	16
54-58	17	56	21	33
49-53	3	51	4	36
44-48	1	46	1	37
K= 6 I = 5	N=37			

$$Bb = 53,5 \quad Ba = 58,5$$

$$\frac{1}{2}n = 18,5 \quad \frac{1}{2}n = 18,5$$

$$Kfb = 4 \quad Kfa = 16$$

$$Fd = 17 \quad Fd = 17$$

$$i = 5 \quad i = 5$$

$$\text{a. Mdn} = \text{Bb} + \left(\frac{1/2 n - \text{Kfb}}{\text{Fd}} \right) i$$

$$= 53,5 + \left(\frac{18,5 - 4}{17} \right) .5$$

$$= 53,5 + \left(\frac{14,5}{17} \right) .5$$

$$= 53,5 + (0,85) . 5$$

$$= 53,5 + (4,25)$$

$$= 57,75$$

$$\text{b. Mdn} = \text{Ba} - \left(\frac{1/2 n - \text{Kfa}}{\text{Fd}} \right) i$$

$$= 58,5 - \left(\frac{18,5 - 16}{17} \right) .5$$

$$= 58,5 - \left(\frac{2,5}{17} \right) .0,26$$

$$= 58,5 - (0,14) .5$$

$$= 58,5 - (0,7)$$

$$= 57,75$$

3. Cara Mencari Modus

$$\text{a. Modus} = 3 \times \text{Mdn} - 2 \times \text{Mean}$$

$$= 3 \times 57,75 - 2 \times 55,67$$

$$= 173,25 - 111,34$$

$$= 61,91$$

$$\text{b. Modus} = L + \left(\frac{\text{Fa}}{\text{Fb} + \text{Fa}} \right) i$$

$$= 53,5 + \left(\frac{10}{3 + 10} \right) . 5$$

$$= 53,5 + \left(\frac{10}{13} \right) . 5$$

$$= 53,5 + (0,769) . 5$$

$$= 53,5 + 0,3845$$

$$= 57,34$$

$$\begin{aligned}
\text{3. Modus} &= U - \left(\frac{\mathbf{Fb}}{\mathbf{Fb} + \mathbf{Fa}} \right) i \\
&= 58,5 - \left(\frac{10}{10+3} \right) \cdot 5 \\
&= 58,5 - \left(\frac{10}{13} \right) \cdot 5 \\
&= 58,5 - (0,769) \cdot 5 \\
&= 58,5 - 0,845 \\
&= \mathbf{57,34}
\end{aligned}$$

4. Cara Mencari Standar Deviasi

No	Interval	F	X	X ¹	FX ¹	FX ¹²
1	69-73	2	71	+ 3	6	18
2	64-68	4	66	+ 2	8	16
3	59-63	10	61	+ 1	10	10
4	54-58	17	56	0	0	0
5	49-53	3	51	- 1	-3	3
6	44-48	1	46	- 2	-2	4
	K= 6 I = 5	N=37				FX ¹² = 51

$$\begin{aligned}
SD_x &= i \cdot \sqrt{\frac{\sum Fx^{i2}}{n} - \left(\frac{\sum Fx^1}{n} \right)^2} \\
&= 5 \cdot \sqrt{\frac{51}{37} - \left(\frac{19}{37} \right)^2} \\
&= 5 \cdot \sqrt{1,37 - (0,51)^2} \\
&= 5 \cdot \sqrt{1,37 - 0,2601} \\
&= 5 \cdot \sqrt{1,1099} \\
&= 5 \times 1,05 \\
&= \mathbf{5,25}
\end{aligned}$$

Lampiran 3

- **Cara mencari pengkategorian untuk variabel X (Kepribadian Orangtua)**

1. Kategori baik

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= \text{Mean} + 1 + \text{Standar Deviasi} \\ &= 63,89 + 1 + 5,45 \\ &= 70,34 \\ &= 70 \text{ s/d keatas} \\ &= \text{Kategori baik 4 orang dari jawaban responden}\end{aligned}$$

2. Kategori sedang

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= \text{Mean} - 1 - \text{Standar Deviasi} \\ &= 63,89 - 1 - 5,45 \\ &= 57,44 \\ &= 57 \text{ s/d keatas} \\ &= \text{Kategori sedang 32 orang dari jawaban responden}\end{aligned}$$

3. Sedangkan kategori kurang adalah skor jumlah angket yang dijawab oleh responden yaitu dibawah dari jumlah skor 56 kebawah, dalam kategori ini dijawab oleh 8 orang responden.

Cara mencari pengkategorian untuk variabel Y (Keberagamaan Anak)

1. Kategori baik

$$\text{Rumus} = \text{Mean} + 1 + \text{Standar Deviasi}$$

$$= 55,67 + 1 + 5,25$$

$$= 61,92$$

$$= 61 \text{ s/d keatas}$$

= Kategori baik 13 orang dari jawaban responden

2. Kategori Sedang

Rumus = Mean - 1 - Standar Deviasi

$$= 55,67 - 1 - 5,25$$

$$= 49,42$$

$$= 49 \text{ s/d keatas}$$

= Kategori sedang 23 orang dari jawaban responden

3. Sedangkan kategori kurang adalah skor jumlah angket yang dijawab oleh responden yaitu dibawah dari jumlah skor 48 ke bawah, dalam kategori ini dijawab oleh 0 orang responden.

Lampiran 4

a. Mencari Rumus b

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{37 \cdot 140223 - 2361 \cdot 2189}{37 \cdot 151805 - (2361)^2} \\ &= \frac{5188251 - 5168229}{5616785 - 5574321} \\ &= \frac{20022}{42464} \\ &= \mathbf{0,47} \end{aligned}$$

b. Mencari Rumus a

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \\ &= \frac{2189 - 0,47 \cdot 2361}{37} \\ &= \frac{2189 - 1109,67}{37} \\ &= \frac{1079,33}{37} \\ &= \mathbf{29,17} \end{aligned}$$

c. Menghitung Persamaan Regresi Sederhana

$$Y = a + b X = 29,17 + 0,47 X$$

d. Membuat garis persamaan Regresi

a) Menghitung rata – rata X dengan rumus

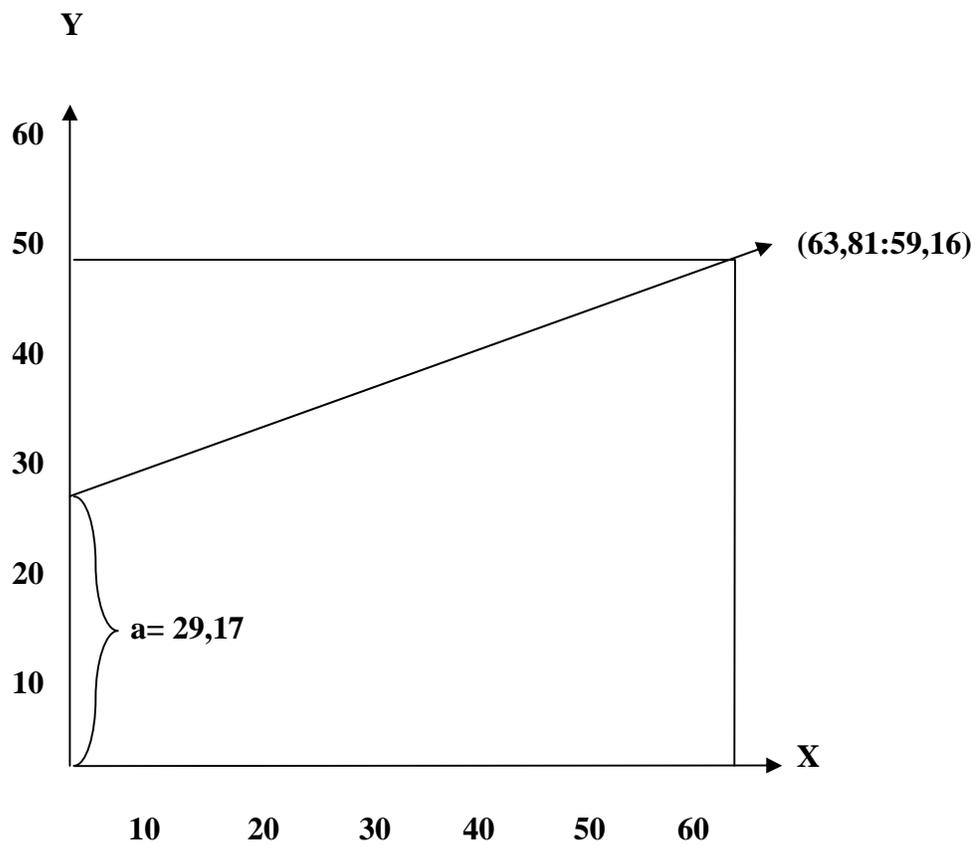
$$X = \frac{\sum X}{n} = \frac{2361}{37} = 63,81$$

b) Menghitung kan rata – rata Y dengan rumus

$$Y = \frac{\sum Y}{n} = \frac{2189}{37} = 59,16$$

Lampiran 5

Persamaan Garis Regresi Variabel X (Kepribadian Orangtua) dan Y (Keberagamaan Anak)



Lampiran 6

Uji Signifikansi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi (JK reg_(a))

$$(\text{JK reg}_{(a)}) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(2189)^2}{37} = \frac{4791721}{37} = 129505,973$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi (JK reg_(b/a))

$$\begin{aligned}(\text{JK reg}_{(b/a)}) &= b \cdot \left[\frac{\sum xy - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right] \\&= 0,47 \cdot \left[\frac{140223 - \frac{(2361) \cdot (2189)}{37}}{37} \right] \\&= 0,47 \cdot \left[\frac{140223 - \frac{5168229}{37}}{37} \right] \\&= 0,47 \cdot (140223 - 139681,8649) \\&= 0,47 \cdot 541,1351 \\&= 254,33\end{aligned}$$

3. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi (JK res)

$$\begin{aligned}\text{JK res} &= \sum Y^2 - \text{JK reg}_{(b/a)} - \text{JK reg}_{(a)} \\&= 130597 - 254,33 - 129505,973 \\&= 836,697\end{aligned}$$

4. Mencari Rata – Rata Jumlah Kuadrat Regresi (RJK reg_(a))

$$\text{RJK reg}_{(a)} = \text{JK reg}_{(a)} = 129505,973$$

5. Mencari Rata – Rata Jumlah Kuadrat Regresi (RJK reg_(b/a))

$$RJK \text{ reg } (b/a) = JK \text{ reg } (b/a) = 254,33$$

6. Mencari Rata – Rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK res)

$$\begin{aligned} RJK \text{ res} &= \frac{JK \text{ res}}{n - 2} = \frac{836,697}{37 - 2} \\ &= \frac{836,697}{35} \\ &= 23,90 \end{aligned}$$

7. Menguji Signifikansi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK \text{ reg } (b/a)}{RJK \text{ res}} = \frac{254,33}{23,90} = 10,64$$

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F((1 - \alpha) (dk \text{ reg } (b/a)) . (dk \text{ res})) \\ &= F((1 - 0,05) (dk \text{ reg } (b/a) = 1 (dk \text{ res} = 37 - 2 = 35))) \\ &= F((0,95) (1, 35)) \end{aligned}$$

Mencari F_{tabel} = angka 1 = Pembilang

angka 34 = Penyebut

F tabel pada interval kepercayaan 5% = 4,13

F tabel pada interval kepercayaan 1% = 7,44

Ternyata = $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka tolak H_0

= $10,64 \leq 4,13$ artinya tidak Signifikan

Lampiran 7

Tabulasi Data

Hasil Untuk Variabel X (Kepribadian Orangtua)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	X
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	4	59
3	4	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	65
4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	65
5	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	60
6	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	67
7	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	57
8	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	67
9	4	3	3	4	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	63
10	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	73
11	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	57
12	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	63
13	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	62
14	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	62
15	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	58
16	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	63
17	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	69
18	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	65
19	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	65
20	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	70
21	3	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	62
22	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	60
23	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	68
24	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	57

25	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	67
26	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	57
27	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	66
28	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	75
29	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	50
30	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	58
31	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	67
32	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	60
33	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	62
34	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	69
35	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	64
36	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	62
37	3	4	2	3		4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	68

Tabulasi Data

Hasil Untuk Variabel Y (Keberagamaan Anak)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Y
1	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	73
2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	3	58
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	66
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	63
5	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	57
6	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	58
8	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
9	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	59
10	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	2	62
11	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	58
12	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	61
13	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	56
14	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	54
15	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
16	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
17	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	67
18	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	62
19	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	4	2	2	3	3	2	2	4	3	58
20	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	2	4	3	4	2	2	4	4	60
21	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	53
22	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	56
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
24	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	58
25	4	4	3	4	2	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	4	3	3	4	4	62
26	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	61

27	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	59
28	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	73
29	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	56
30	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	57
31	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	51
32	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
33	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	64
34	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	67
35	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	57
36	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	53
37	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	56

Lampiran 8

ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia dalam angket ini.
2. Jawablah pertanyaan yang ada dalam angket ini dengan membubuhi tanda silang (X) pada huruf a,b, c,d yang paling tepat menurut saudara/i
3. Jawablah angket ini dengan jujur tidak akan berpengaruh terhadap diri dan nilai saudara/i
4. Setelah diisi mohon angket ini dikembalikan kepada kami
5. Terima kasih atas kesediaan saudara/I mengisi angket ini.

II. Pertanyaan-pertanyaan

A. Kepribadian Orangtua

1. Apakah anda diberikan pemahaman dan pengertian tentang iman oleh orangtua ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
2. Apakah anda diberikan latihan pembiasaan oleh orangtua tentang pengaplikasian iman ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
3. Pernahkah anda diberikan orangtua pemahaman tentang meyakini iman kepada Allah ?
a.Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
4. Pernahkah anda diberikan orangtua pemahaman tentang meyakini iman kepada malaikat?
a.Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
5. Pernahkah anda diberikan orangtua pemahaman tentang meyakini iman kepada kitab ?
a.Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
6. Pernahkah anda diberikan orangtua pemahaman tentang meyakini iman kepada Rasul ?
a.Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
7. Pernahkah anda diberikan orangtua pemahaman tentang meyakini iman kepada hari kiamat ?
a.Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
8. Pernahkah anda diberikan orangtua pemahaman tentang meyakini iman kepada Qadha ?
a.Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah

9. Pernakah anda diberikan orangtua pemahaman tentang meyakini iman kepada Qadhar ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
10. Apakah anda mendapatkan teladan yang baik dari orangtua ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
11. Pernakah anda dibiadakan orangtua dalam pengaplikasian shalat, puasa, membaca al-qur'an ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
12. Pernakah anda sipeerhatikan oleh orangtua agar mngerjakan shalat ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
13. Pernakah anda dipukul oleh orangtua jika enggan dalam mengerjakan shalat ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
14. Apakah anda merasa dibeda-bedakan orangtua dalam memberikan perhatian ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
15. Pernakah anda diingatkan orangtua untuk bertaqwa kepada Allah ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
16. Pernakah anda didingatkan orangtua untuk berzikir kepada Allah ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
17. Pernakah anda diberikan nasehat oleh orangtua ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
18. Pernakah anda diberikan nasehat oleh orangtua dengan cara membujuk ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
19. Pernakah anda diberikan nasehat oleh orangtua dengan cara merayu ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
20. Pernakah anda diberikan nasehat oleh orangtua agar mengikuto jalam orang yang beriman ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah

B. Kebergamaan Anak

1. Apakah anda melaksanakan shalat dalam kehidupan sehari-hari ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
2. Apakah anda mengaplikasikan tata cara ibadah sahalat dalam kehidupan sehari-hari ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah

3. Apakah anda melaksanakan shalat pada usia 7 tahun ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
4. Apakah anda dihukum orangtua jika meninggalkan shalat pada usia 10 tahun ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
5. Apakah anda melaksanakan shalat malam dirumah ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
6. Apakah anda melaksanakan puasa sunat ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
7. Apakah anda melaksanakan puasa ramadhan ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
8. Apakah anda tidak berlebih-lebihan ketika berbuka puasa ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
9. Apakah anda memperhatikan ketika mengenalkan huruf dalam membaca al-qur'an ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
10. Apakah anda belajar tentang tata cara membaca al-qur'an dengan baik dan benar ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
11. Apakah anda belajar tentang tata cara menulis al-qur'an dengan baik dan benar ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
12. Apakah anda membaca ayat al-qur'an ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
13. Apakah anda menghafal ayat al-qur'an ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
14. Apakah anda dibiasakan untuk membaca al-qur'an secara berjamaah dalam waktu rutin ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
15. Apakah anda dibiasakan untuk mengamalkan isi al-qur'an ?
a. Sangat Sering b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak nikmat kepada hambanya dan Solawat serta Salam penulis sanjungkan kepada jungjungan umat manusia yaitu Rasulullah SAW yang mana Syafaatnya yang kita tunggu-tunggu oleh di yaumul akhir nanti.

Daftar riwayat hidup penulis sebagai berikut :

1. Nama : Nurkhadijah Siregar
2. Nim : 09 310 0073
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Bujur/14 Nopember 1990
Alamat : Bulu Soma, Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan
Pendidikan : Pada tahun 2013 menamatkan SD Negeri NO:142449 Hutabaru. Kemudian melanjutkan sekolah Madrasah Tsanawiyah Babussalam Basilam Baru, tammat pada tahun 2006, serta melanjutkan sekolah Madrasah Aliyah Babussalam Basilam Baru, tammat pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) padangsidempuan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam sampai 2014.
3. Nama Orangtua
 - a. Ayah : Ali Posma Siregar
 - b. Ibu : Marni
4. Pendidikan Orangtua
 - a. Ayah : S-1
 - b. Ibu : PGSLTP
5. Pekerjaan
 - a. Ayah : Tani
 - b. Ibu : Tani
 - c.

Dengan diperolehnya gelar sarjana ini mudah-mudahan ilmu yang penulis peroleh dari pendidikan yang sudah ditempuh dapat diamalkan dan dalam ridho Allah SWT, serta berguna bagi kehidupan dunia dan akhirat dan dapat disalurkan kepada anak didik kelak ketika sudah menjadi guru, mengabdikepada masyarakat, bangsa, dan agama.